

**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DITINJAU DARI ASPEK
FINANSIAL PADA PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk.
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**MUHAMMAD NUR
NIM : 14 60302 152**



**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DITINJAU DARI ASPEK
FINANSIAL PADA PT. ADHI KARYA (Persero).Tbk.
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen
Fakultas EkonomidanBisnis
Universitas Muslim Maros
UntukMemperolehGelarSarjanaEkonomi

**MUHAMMAD NUR
NIM : 14 60302 152**

**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

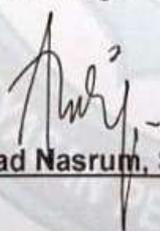
Judul Hasil Penelitian/Skripsi : **“Analisis Kelayakan Investasi ditinjau dari Aspek Finansial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Listing di Bursa Efek Indonesia”**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Nur**
Nomor Induk Mahasiswa : **1460302152**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi : **Manajemen Keuangan**

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

Maros, 21 Juli 2018

Pembimbing I



Dr. Muhammad Nasrum, SE., MM.

Pembimbing II



Sarnawiah, SE., M.Si.

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Sabtu** tanggal **Dua Puluh Satu** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**.

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : **“Analisis Kelayakan Investasi ditinjau dari Aspek Finansial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Listing di Bursa Efek Indonesia”**

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur
Nomor Induk Mahasiswa : 1460302152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan

Telah diujikan dan disahkan oleh Tim Penguji Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor:017/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018 tanggal 19 Juli 2018, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Muhammad Nasrum, SE., MM.
Sekretaris : Abdul Asis Pata, SE., M.Si.
Anggota : Mustafa, SE., M. Ak.
Narto Irawan Otoluwa, SE., MM.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karuniah-Nya berupa kesehatan jasmani dan rohani serta akal pikiran sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Analisis Kelayakan Investasi ditinjau Dari Aspek Financial Pada PT. ADHI KARYA (Persero) CABANG MAKASSAR”**, Penyusun laporan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pada Jurusan Manajemen Keuangan Universitas UMMA.

Penghargaan dan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, terima kasih atas doa dan sumber inspirasi agar dapat melakukan yang terbaik. Tak lupa penulis terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang memberikan bimbingan dan petunjuk terutama kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan moril selama pembuatan tugas akhir ini.
2. Bapak DR. Muhammad Nasrum, SE., MM., Selaku Dosen Pembimbing I, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros.
3. Ibu Sarnawiah, SE., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing II, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros.
4. Bapak DR. Dahlan, SE., MM., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros.

5. Ibu Nur Pratiwi, SE.,M.Sc., Selaku Ketua Prodi Fakultas Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Pimpinan dan karyawan PT.ADHI KARYA (Persero).Tbk. Cabang Makassar yang telah memberikan izin dan membantu dalam pengumpulan data sehubungan dengan penelitian ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis sadar bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap tugas akhir ini memberikan kontribusi sekecil apapun bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta wacana bagi mahasiswa manajemen keuangan.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga ALLAH SWT., senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NyaAmin.

Maros.....2018

Penulis

ABSTRAK

MUHAMMAD NUR, 2018. *Analisis Kelayakan Investasi ditinjau dari aspek Finansial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Muhammad Nasrum dan Sarnawiah)

PT.Adhi Karya (persero)Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi yang dilakukan oleh PT.Adhi Karya (persero) Tbk. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan.

Adapun alat analisis yang digunakan adalah metode-metode Analisis Investasi antara lain: Metode Net Present Value(NPV), Metode Payback(PP), Metode Internal Rate of Return(IRR), dan Metode Profitability Index(PI) diperoleh hasil sebagai berikut: NPV – 256.915.726., IRR rata-rata 39,8%, dan PI sebesar 0,82, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil diatas PT. Adhi Karya (Persero)Tbk, tidak layak untuk melakukan investasi.

Kata Kunci: *(KelayakanInvestasi)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Pengertian dan fungsi manajemen keuangan.....	7
2. Tujuan laporan keuangan	9
3. Defenisi investasi.....	10
4. Jenis-jenis investasi.....	11
5. Pengertian Kelayakan Investasi.....	13
6. Pentingnya keputusan investasi	14
7. Proses investasi	16
8. Resiko dalam Investasi.....	19
9. Langkah-langkah analisis investasi	20
10. Tujuan Investasi	22
11. Arus kas	23
12. Metode Penelitian Investasi.....	24
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
B. Metode Pengumpulan Data	32
C. Jenis Dan Sumber Data	33
D. Metode Analisis	34
E. Defenisi Operasional.....	35
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	36
B. Visi dan Misi.....	37
C. Sumber Daya Perusahaan	38
D. Struktur Organisasi	40
E. Tugas dan Tanggung Jawab.....	40

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Net Present Value (NPV)	42
B. Payback Priode (PP).....	47
C. Internal Rate Of return (IRR)	49
D. Profitability Index (PI)	51
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Peneliti Terdahulu	28
2.	Nilai Present Value Aliran Kas	44
3.	Nilai Present Value Investasi	46
4.	Nilai Payback	49
5.	Nilai Internal Rate of Return	51
6.	Hasil Perhitungan Kelayakan Investasi.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan di era globalisasi yang semakin berkembang pesat, karena seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dunia. Dalam rangka produk barang dan jasa. Dalam melakukan investasi tersebut setiap perusahaan umumnya akan berusaha agar perluasannya dapat berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga seberapa lama pengembalian dana, yang ditanam di perusahaan tersebut menjadi sangat penting. Artinya sebelum perusahaan menanamkan investasi untuk perluasan usaha baru, maka terlebih dahulu perlu diketahui apakah investasi yang akan dilakukan dapat mengembalikan uang yang telah diinvestasikan, dengan jangka waktu tertentu.

Pada dasarnya setiap perusahaan atau badan usaha berusaha memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dari operasinya. Dalam membicarakan investasi maka terbagi menjadi investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Tetapi pada prinsipnya investasi jangka panjang sama dengan investasi jangka pendek dan investasi dari surat berharga atau sekuritas. Investasi jangka pendek adalah investasi yang berumur kurang dari satu tahun, sedangkan investasi jangka panjang berumur lebih dari satu tahun.

Perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi saat ini dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang cukup dimasa datang. Sebagai contoh investasi pada perlengkapan sistem distribusi, bangunan, sarana produksi yang lebih baik. Penelitian dan pengembangan produk baru yang kesemuanya itu sangat menentukan dan mempengaruhi keberhasilan di masa datang. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, demikian pula tujuan yang harus dicapai dalam investasi jangka panjang adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui maksimisasi harga saham. Jika perusahaan melakukan investasi yang memberikan nilai sekarang lebih besar dari investasi maka nilai perusahaan akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dari investasi akan tercermin pada meningkatnya harga saham.

Investasi yang dilakukan dalam berbagai bidang bisnis (usaha), sudah barang tentu memerlukan sejumlah uang (modal) disamping keahlian lainnya. Modal yang digunakan untuk membiayai suatu bisnis, mulai dari biaya pra investasi, biaya investasi dalam aktiva tetap. Hingga modal kerja. Dalam penganggaran modal beberapa informasi yang diperlukan diantaranya adalah alternatif kesempatan investasi, pemilihan investasi atas dasar kriteria yang ada dan penilaian kembali setelah ditentukannya suatu investasi. Konsep penganggaran modal dapat diterapkan pada berbagai alternatif investasi jangka panjang, baik itu

berupa investasi produk baru. Dengan kata lain evaluasi investasi melibatkan berbagai fungsi dalam dari bidang produksi.

Suatu rencana investasi, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam waktu yang relatif panjang. Oleh karena itu memerlukan pertimbangan-pertimbangan matang dalam pengambilan keputusannya. Pada umumnya perhatian perusahaan difokuskan pada investasi untuk aktiva tetap. Ini disebabkan karena aktiva tetap menyerap bagian terbesar dari modal perusahaan. Pengeluaran- pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh aktiva tetap diharapkan dapat menghasilkan pendapatan secara terus menerus dalam jangka panjang. Keputusan untuk melakukan investasi yang menyangkut sejumlah dana besar dengan harapan mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang. Sering kali berdampak besar terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Oleh karena itu sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi salah satu syarat terpenting adalah mengkaji aspek financial yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan perusahaan, selain itu keputusan investasi yang sudah ditetapkan sulit untuk ditarik kembali.

Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia. Analisis kelayakan investasi ditinjau dari aspek financial pada PT. Adhi karya (Persero) Tbk. Yang listing di bursa efek indonesia bertujuan untuk mengetahui kelayakan rencana investasi usaha tersebut dan kemampuan investasinya dalam memberikan keuntungan terhadap

jumlah modal yang diinvestasikan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang dibuat pada masa sekarang namun manfaatnya baru akan dirasakan pada masa yang akan datang. Untuk memutuskan perlu tidaknya perusahaan menginvestasikan dana yang dimiliki, pihak manajemen perusahaan perlu mengadakan penilaian terhadap usulan investasi yang diajukan. Ada berbagai macam metode penilaian investasi yang dapat digunakan dan tiap- tiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penulisan ilmiah ini penulis mengambil judul “ ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DITINJAU DARI ASPEK FINANSIAL PADA PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk.YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah rencana investasi yang dilakukan oleh PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk.YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA layak atau tidak ?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan investasi pada PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. YANG LSTING DI BURSA EFEK INDONESIA.

2. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah diterapkan dalam praktek tentang manfaat analisis kelayakan investasi pada PT.Adhi Karya (Persero) Tbk. Yang listing di bursa efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan dan bahan informasi serta bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan Pengambilan keputusan investasi serta sebagai bahan pustaka dan acuan bagi pihak yang akan mengadakan penelitian lanjutan pada permasalahan yang sama.

3. Bagi Dunia pendidikan.

Dari hasil Penelitian Yang dilakukan, diharapkan dapat digunakan sebagai dokumentasi ilmiah yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai perbandingan bagi penelitian lainnya, khususnya yang berhubungan dengan kelayakan investasi.

4. Bagi Pembaca.

Diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya berkaitan dengan kelayakan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan.

Manajemen keuangan yaitu tidak dapat dilepaskan dari pengertian manajemen secara umum. Yaitu dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengarahan dari semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya. Menurut sutrisno (2012:3) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha-usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Dengan demikian kebutuhan dana tersebut berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban biaya murah. Kedua hal tersebut dapat diupayakan oleh manajer keuangan.

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Ketiga keputusan itu adalah: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden. Ketiga keputusan keuangan

diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah.

1. Keputusan investasi.

Keputusan investasi (*Investment Decision*) Adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan menda[patkan keuntungan dimasa yang akan datang menurut Sutrisno (2012:5). Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa depan. Keuntungan dimasa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti oleh karena itu investasi akan mengandung resiko atau ketidakpastian. Resiko dan hasil yang diharapkan dari itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan maupun nilai perusahaan.

2. Keputusan Pendanaan.

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan- kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

3. Keputusan Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan terdiri dari dua tujuan pokok yaitu tujuan umum dan tujuan kualitatif. Tujuan umum akuntansi keuangan dan laporan keuangan merupakan gambaran mengenai informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan. Dinyatakan secara tegas mengenai siapa pihak yang dituju oleh informasi keuangan. Namun dapat disimpulkan bahwa pihak yang dituju oleh informasi keuangan adalah terbatas pada pihak investor dan kreditor. Yang memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva kurang kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.

3. Definisi Investasi

Investasi adalah penanaman modal (baik modal tetap maupun modal tidak tetap) yang digunakan dalam proses produksi untuk memperoleh keuntungan suatu perusahaan.

Definisi investasi menurut beberapa para ahli sebagai berikut:

- a. Siswanto Wijoyo (2009:71) yang berjudul studi kelayakan proyek teori dan praktek menyebutkan bahwa investasi adalah usaha menanamkan faktor-faktor produksi langka dalam proyek tertentu, proyek itu sendiri dapat bersifat baru memulai atau perluasan usaha.
- b. Anthony dan James s Reece *Management accounting* (2009;613) menyatakan bahwa proposal untuk menanamkan investasi yang berupa dana, yang biasanya disebut modal, maka waktu prosentase yang dianalisa pada tingkat perputarannya, maka uang yang telah tertanam atau diharapkan pada masa yang akan datang.
- c. Husnan, S (2006:72) Suatu investasi dikatakan menguntungkan kalau investasi tersebut membuat pemodal menjadi lebih kaya dengan kata lain, kemakmuran pemodal menjadi lebih besar setelah melakukan investasi.pengertian ini konsisten dengan tujuan memaksimumkan nilai perusahaan
- d. William F Sharfe (2007) dalam bukunya, *Invesment* adalah mengorbankan dollar sekarang untuk dollar dimasa yang akan datang. Dan pengertian ini terkandung dua atribut penting didalam investasi, yaitu adanya resiko dan tenggang waktu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi adalah usaha untuk menanamkan uang kedalam aktiva jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh

keuntungan. Hal ini erat kaitannya dengan pembelian saham dipasar modal, padahal menanam investasi tidak hanya dipasar modal saja, tetapi juga diberbagai bidang lainnya. Seperti bidang pariwisata, pertanian, pertambangan minyak dan gas bumi dan lain sebagainya.

4. Jenis Investasi

Jenis investasi menurut salim Hs (2008:31) dapat dibagi menjadi :

1. Investasi uang tidak menghasilkan laba (*Non profit investment*). Investasi jenis ini timbul karena adanya peraturan pemerintah atau karena syarat-syarat kontrak yang telah disetujui, yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakannya tanpa pertimbangan laba atau rugi, karena sifatnya merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan maka investasi sejenis ini tidak memerlukan pertimbangan ekonomis sebagai kreteria untuk mengukur perlu tidaknya pengeluaran tersebut.
2. Investasi yang tidak dapat diukur labanya (*Non measurable provite investment*).

Investasi ini dimaksudkan untuk menaikkan laba, namun laba yang diharapkan akan diperoleh oleh perusahaan dengan adanya investasi ini sulit untuk dihitung secara teliti dan sulit untuk mengukur penghematan biaya (karena adanya efesien) akibat adanya program pelatihan dan pendidikan karyawan.
3. Investasi dalam penggantian ekuipmen (*Replacement Investment*)

Investasi jenis ini meliputi pengeluaran untuk penggantian mesin dan ekuipmen yang ada. Penggantian mesin dan ekuipmen biasanya dilakukan atas dasar pertimbangan adanya kenaikan produktivitas (pendapatan differensial) dengan adanya penggantian tersebut. Jika aktiva differensial berupa investasi dalam penggantian aktiva tetap akan menghasilkan kembalian investasi (*return on investment*) yang dikehendaki, yang berupa perbandingan antar penghematan biaya dengan investasi yang akan dilakukan, maka penggantian mesin dan ekuipmen secara ekonomis menguntungkan.

4. Investasi dalam perluasan usaha.

Investasi jenis ini merupakan pengeluaran untuk menambah kapasitas produksi atau operasi menjadi lebih besar dari sebelumnya. Tambahan kapasitas akan memerlukan aktiva differensial yang berupa tambahan pendapatan serta memerlukan biaya karena tambahan investasi dan akan menghasilkan pendapatan differensial, yang berupa tambahan pendapatan (*revenues*) serta memerlukan biaya differensial, yang berupa tambahan kapasitas. Untuk memutuskan jenis investasi ini, yang perlu dipertimbangkan adalah apakah aktiva differensi yang diperluksn untuk perluasan usaha diperkirakan akan menghasilkan laba differensial (yang merupakan selisih diantara

pendapatan differensial dan biaya differensial). Yang jumlahnya memadai.

Kriteria yang perlu dipertimbangkan adalah taksiran laba masa yang akan datang dan kembalian investasi yang diperoleh karena adanya investasi tersebut.

5. Pengertian Kelayakan Investasi.

Investasi pada perusahaan mengharapkan kelayakan pada perusahaan akan memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pengertian kelayakan investasi adalah keseluruhan proses dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pengeluaran dana untuk investasi dimana jangka waktu kembalinya dana untuk investasi dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun lamanya. Hal ini mempunyai arti sangat penting bagi kelanjutan hidup perusahaan. Dana yang dikeluarkan akan terikat untuk waktu yang cukup lama, artinya perusahaan harus menunggu beberapa tahun sampai keseluruhan dana yang tertanam dapat diperoleh kembali. Hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan dana untuk keperluan-keperluan lain dalam menutupi kekurangan biaya operasional perusahaan.

Lebih jelasnya pengertian tentang kelayakan investasi pada perusahaan dari beberapa ahli ekonomi yang membahas masalah yang ada kaitannya dengan kelayakan investasi. Bambang Riyanto, menyatakan bahwa kelayakan investasi mencakup seluruh proses

perencanaan pengeluaran modal yang hasilnya diharapkan sampai lebih dari satu tahun lamanya. Pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian tanah, bangunan dan peralatan serta pengeluaran untuk tambahan aktiva tetap pada modal kerja yang berhubungan dengan peralatan pabrik (perusahaan).

6. Pentingnya keputusan investasi

Salah satu tugas manajer keuangan yaitu membuat keputusan investasi. Keputusan ini sangat penting, dengan semakin besarnya dan berkembangnya perusahaan. Semakin perusahaan berkembang, maka manajer dituntut untuk mengambil keputusan investasi, seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, maupun pendirian usaha lainnya.

Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Keputusan investasi ini menurut Sutrisno (2012:212) sering juga disebut sebagai *capital budgeting* yaitu keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dan yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang.

Perencanaan terhadap keputusan investasi sangat penting karena beberapa hal sebagai berikut :

- a. Dana yang dikeluarkan untuk keputusan investasi sangat besar, dan jumlah dana yang besar tersebut tidak bisa diperoleh kembali dalam jangka pendek atau diperoleh sekaligus.
- b. Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan harus menunggu selama jangka cukup lama untuk bisa memperoleh kembali dana tersebut. Dengan demikian akan mempengaruhi penyediaan dana untuk keperluan lain.
- c. Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan dimasa yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan dapat mengakibatkan terjadinya over atau under investment yang akhirnya akan merugikan perusahaan. Misalnya proyeksi penjualan terlalu besar sehingga membeli peralatan yang besar dengan investasi juga besar, ternyata permintaan kecil, akhirnya banyak kapasitas yang menganggur dan biaya tetap (penyusutan) sangat besar, demikian sebaliknya.
- d. Keputusan investasi berjangka panjang sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempunyai akibat yang panjang dan berat, serta kesalahan dalam keputusan ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian yang besar.

7. Proses investasi

Proses investasi menunjukkan bagaimana seharusnya seorang investor membuat keputusan investasi pada efek-efek yang dapat dipasarkan, dan kapan dilakukan. Untuk itu diperlukan tahapan sebagai berikut :

a. Menentukan tujuan investasi

Ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam tahap ini, yaitu:

1. Tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*).
2. Tingkat resiko (*rate of risk*).
3. Ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan.

Apabila dana cukup tersedia, maka investor menginginkan pengembalian yang maksimal dengan resiko tertentu. Umumnya hubungan antara resiko (*risk*) dan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) bersifat linier, artinya semakin tinggi tingkat resiko, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan.

b. Melakukan analisis.

Dalam tahap ini investor melakukan analisis terhadap suatu efek atau sekelompok efek. Salah satu tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi efek yang salah harga (*mispriced*), apakah harganya terlalu tinggi atau terlalu rendah. Untuk itu, ada dua pendekatan yang dapat digunakan yaitu:

1. Pendekatan fundamental, Pendekatan ini didasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun administrator bursa efek. Karena kinerja emiten dipengaruhi oleh kondisi sektor industry dimana perusahaan tersebut berada dan perekonomian secara makro, maka untuk memperkirakan prospek harga sahamnya dimasa mendatang harus dikaitkan oleh faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya. Jadi analisis ini dimulai dari siklus usaha perusahaan secara umum, selanjutnya kesektor industrinya.
 2. Pendekatan teknikal, pendekatan ini didasarkan pada data (perubahan) harga saham dimasa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham dimasa mendatang. Dengan analisis ini para analisis memperkirakan pergeseran penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dalam jangka pendek, serta mereka berusaha untuk cenderung mengabaikan resiko dan pertumbuhan laba dalam menetapkan barometer dari penawaran dan permintaan. Namun demikian, analisis ini lebih muda dan cepat dibanding analisis fundamental, karena dapat secara simultan diterapkan pada beberapa saham.
- c. Membentuk Portofolio.

Dalam tahap ini dilakukan identifikasi terhadap efek-efek mana yang akan dipilih dan beberapa proporsi dana yang akan diinvestasikan pada masing-masing efek tersebut. Efek yang

dipilih dalam rangka pembentukan portofolio adalah efek-efek yang mempunyai koefisien korelasi negatif (mempunyai hubungan perlawanan). Hal ini dapat dilakukan karena dapat menurunkan risiko.

d. Mengevaluasi kinerja portofolio.

Dalam tahap ini dilakukan evaluasi terhadap kinerja portofolio yang telah dibentuk, baik terhadap tingkat pengembalian yang diharapkan maupun terhadap tingkat risiko yang ditanggung. Sebagai tolak ukur digunakan dua cara, yaitu: pertama, pengukuran (*measurement*) adalah penilaian kinerja portofolio atas dasar asset yang ditanamkan dalam portofolio tersebut, misalnya dengan menggunakan tingkat pengembalian. Kedua, perbandingan (*comparison*) yaitu penilaian berdasarkan pada perbandingan dua set portofolio dengan tingkat risiko yang sama.

e. Merevisi kinerja portofolio.

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap evaluasi kinerja portofolio. Dari hasil evaluasi inilah selanjutnya dilakukan revisi (perubahan) terhadap efek-efek yang membentuk portofolio tersebut jika dirasa bahwa komposisi portofolio yang sudah dibentuk tidak sesuai dengan tujuan investasi, misalnya tingkat pengembaliannya lebih rendah dari yang disyaratkan. Revisi tersebut dapat dilakukan secara total, yaitu dilakukan likuidasi

atas portofolio yang ada, kemudian dibentuk portofolio yang baru. Atau dilakukan secara terbatas, yaitu dilakukan perubahan atas proporsi/ komposisi dana yang dialokasikan dalam masing-masing efek yang membentuk portofolio tersebut.

8. Resiko dalam investasi.

Dalam konteks manajemen investasi, risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return-ER*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*). Semakin besar penyimpangannya berarti semakin besar tingkat risikonya.

Apabila risiko dinyatakan sebagai seberapa jauh hasil yang diperoleh dapat menyimpang dari hasil yang diharapkan, maka digunakan ukuran penyebaran. Alat statistik yang digunakan sebagai ukuran penyebaran tersebut adalah varians atau deviasi standar. Semakin besar nilainya, berarti semakin besar penyimpangannya (berarti risikonya semakin tinggi). Apabila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko, maka risiko dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Investor yang menyukai risiko atau pencari risiko atau pencari risiko (*risk seeker*). Merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih

tinggi. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan tingkat pengembalian dan resiko adalah positif.

2. Investor yang netral terhadap resiko (*risk neutral*). Merupakan investor yang akan meminta kenaikan tingkat pengembalian yang sama untuk setiap kenaikan resiko. Investor jenis ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi.
3. Investor yang tidak menyukai resiko atau menghindari resiko (*risk averter*). Adalah investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan resiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan resiko yang lebih rendah. Biasanya investor jenis ini cenderung mempertimbangkan keputusan investasinya secara matang dan terencana.

9. Langkah- langkah Analisis Investasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat rencana penjualan. (*sales plan*).

Sales plan dibuat setelah melakukan analisis pasar yang nantinya memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan. *Sales plan* berisi tentang : perkiraan penerimaan dari penjualan, biaya iklan dan promosi, dan pengeluaran untuk penjualan dan distribusi.

2. Membuat perencanaan biaya.

Langkah ini berisi tiga elemen biaya utama yaitu:

- a. Biaya bahan langsung yaitu nilai semua bahan yang masuk kedalam proses produksi dan menjadi bagian integral dari produk.
- b. Biaya pekerja langsung yaitu intensif dari semua pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. Biaya bahan langsung dan biaya pekerja langsung disebut biaya primer.
- c. Biaya pabrik tak langsung yaitu semua biaya yang terjadi di pabrik, tetapi tidak termasuk kategori biaya bahan langsung dan biaya pekerja langsung seperti: biaya bahan tak langsung, biaya perawatan bangunan atau mesin, biaya pekerja tak langsung: pajak bangunan dan asuransi.

3. Membuat rencana umum administrasi.

Bagian ini berisi tentang hal-hal yang tidak termasuk dalam sales atau perencanaan biaya pabrik yang berhubungan dengan biaya keadministrasian, perizinan, kesekretariatan, dan kebijakan service lainnya.

4. Perencanaan biaya proyek total.

Merupakan gabungan dari ketiga perencanaan yang telah disebutkan sebelumnya. Bagian ini menentukan berapa

besarnya investasi total yang diperlukan untuk menjalankan suatu bisnis.

5. Menentukan sumber pembiayaan.

Investasi dapat dianggap sebagai pengorbanan atau pengeluaran pada saat sekarang untuk suatu hasil yang akan datang dan dilai pihak muncul resiko karena penanaman modal atau investasi tersebut. Perkiraan sumber dana untuk modal tetap dan untuk modal kerja netto.

10. Tujuan investasi.

Pada dasarnya tujuan melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang.

Ada beberapa alasan dilakukan investasi antara lain:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa depan.

Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannyayang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

2. Mengurangi resiko inflasi.

Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari resiko

penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi

3. Dorongan untuk menghemat pajak.

Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya inflasi dimasyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

11. Arus kas (*Cash Flow*).

Arus kas atau *cash flow* adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, transaksi pembiayaan atau pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Menurut Brigham dan Houston dalam maharani (2014:26) arus kas adalah arus kas masuk operasi dalam pengeluaran yang dibutuhkan untuk mempertahankan arus kas operasi dimasa mendatang.

Laporan arus kas (*cash flow*) mengandung dua macam aliran/ arus kas yaitu:

1. Aliran kas keluar (*Net outflow cash*) yaitu aliran kas yang diperlukan untuk investasi baru, aliran kas keluar dari kegiatan investasi seperti: pembayaran pembelian investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi atau sekuritas ekuitas perusahaan lain.

2. Aliran kas masuk (*net inflow of cash*), yaitu sebagai hasil dari investasi baru tersebut, yang sering pula disebut *net cash proceeds*. Aliran kas masuk dari kegiatan investasi seperti : penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap, penjualan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi atau sekuritas ekuitas perusahaan lain.

12. Metode penilaian investasi.

Dalam menentukan apakah suatu usul investasi dapat diterima atau tidak, layak atau tidak dilaksanakannya investasi tersebut. Adanya berbagai metode untuk menilai perlu tidaknya investasi atau untuk memilih berbagai macam alternative investasi, diantaranya adalah:

1. Metode *payback priode* (PP).

Metode *payback priod* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (*priode*) pengambilan investasi suatu proyek atau usaha. Kadang-kadang investor ingin mengetahui berapa lama semua investasi yang dikeluarkan dapat tertutup kembali.

Untuk mengetahui kelayakan investasi dengan metode ini adalah membandingkan masa *payback priode* dengan target lamanya kembalian investasi. Kreteria penilaian pada *payback period* adalah:

- a. Jika $\text{payback priodenya} < \text{waktu maksimum}$, maka usaha proyek tersebut dapat diterima.
- b. Jika $\text{payback priodenya} > \text{waktu maksimum}$, maka usulan proyek tersebut ditolak.

$$\text{payback priode} = \frac{\text{modal awal yang diinvestasikan}}{\text{aliran kas masuk}} \times 1 \text{ tahun}$$

Kelebihan dari metode payback priode yaitu:

1. Mudah dalam penggunaan dan perhitungan
2. Berguna untuk memilih investasi yang mana yang mempunyai masa pemulihan tercepat.
3. Masa pemulihan modal dapat digunakan untuk alat prediksi resiko ketidakpastian pada masa mendatang. Masa pemulihan tercepat memiliki resiko lebih kecil dibandingkan dengan masa pemulihan yang relative lebih lama.

Sedangkan kelemahan payback priode yaitu:

1. Mengabaikan adanya perubahan nilai uang dari waktu ke waktu
2. Mengabaikan arus kas setelah priode pemulihan modal dicapai
3. Mengabaikan nilai sisa proses.
4. Sering menjebak analisator jika biaya modal atau bunga kredit tidak diperhitungkan dalam arus kas yang menyebabkan usaha tidak likuid.

2. Metode *Net Present Value*.

Metode ini memperhatikan *time value of money*, maka proses yang selalu digunakan dalam menghitung *net present value* (NPV) adalah merupakan prosentase atau *cash flow* yang didiskontokan atau dasar biaya modal (*cost of capital*), atau *rate of return* yang diinginkan. Metode ini pertama-tama yang dihitung adalah nilai sekarang (*present value*) dari proses yang diharapkan atau dasar discount rate tertentu. Jumlah present value dari keseluruhan proses selama usianya dapat dikurangi dengan present value dari jumlah investasinya (*initial investment*). Disebutkan sebelumnya sebagai rumus perhitungan- perhitungan investasi dengan memasukkan suku/tingkat bunga didalamnya. Net present value (NPV) nilai sekarang dari seluruh aliran kas mulai sekarang sampai akhir proyek. Proyek diterima apabila $NPV > 0$ dan ditolak apabila $NPV < 0$, kelebihan dari NPV (*Net Present Value*) adalah:

1. Memperhatikan nilai uang karena faktor waktu sehingga lebih realistis terhadap perubahan harga.
2. Memperhitungkan arus kas selama usia ekonomis investasi.
3. Memperhitungkan adanya nilai sisa investasi.

Sedangkan kelemahan dari NPV (*Net present value*) adalah:

1. Lebih sulit dalam penggunaan perhitungan.

2. Derajat kelayakan selain dipengaruhi arus kas juga oleh faktor usia ekonomis investasi.

$$\text{NPV} = \text{Total PV Aliran Kas Bersih} - \text{Total PV Investasi.}$$

3. Metode Internal Rate of Return.

IRR (*Internal Rate Of Return*) ialah merupakan tingkat bunga yang akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan akan diterima, (*PV of future proceeds*) sama dengan jumlah nilai sekarang dari dari pengeluaran modal (*PV if capital outlays*). Bila pada metode *net present value* mencari nilai sekarang bersih dengan tingkat *discount rate* tertentu, maka metode *internal rate of return* mencari *discount rate* yang dapat menyamakan antara *present value* dari aliran kas dengan *present value* dari investasi.

Pada dasarnya IRR (*Internal Rate OF return*) harus dicari dengan cara "trial and eror" .yaitu dengan cara coba-coba. Pertama-tama jika menghitung present value dari proceeds suatu investasi dengan menggunakan tingkat bunga yang dipilih. Kemudian hasil perhitungan itu dibandingkan dengan jumlah present value adri outlet-nya.

IRR

$$= \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Alirankasmasuk}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian IRR (*internal Rate of Return*) adalah:

- a. Jika $IRR >$ dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka investasi diterima.
- b. Jika $IRR <$ dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka investasi ditolak.

4. Metode Profitability Index

Metode *profitability index* (PI) ini menghitung perbandingan antara present value dari penerimaan dengan present value dari investasi. Bila *profitability index* ini lebih besar dari 1, maka proyek investasi dianggap layak untuk dijalankan. Metode ini lebih sering digunakan untuk merangkin beberapa proyek yang akan dipilih dari beberapa alternative proyek yang ada. Untuk memilih proyek dari beberapa alternative proyek., yang diutamakan adalah yang mempunyai *profitability index* paling besar. Rumus yang digunakan untuk mencari PI adalah sebagai berikut:

$$PI = \frac{\text{NilaiSekarangAliranKasBersih}}{\text{investasi}}$$

B. Penelitian terdahulu

Tabel 1. Penelitian terdahulu

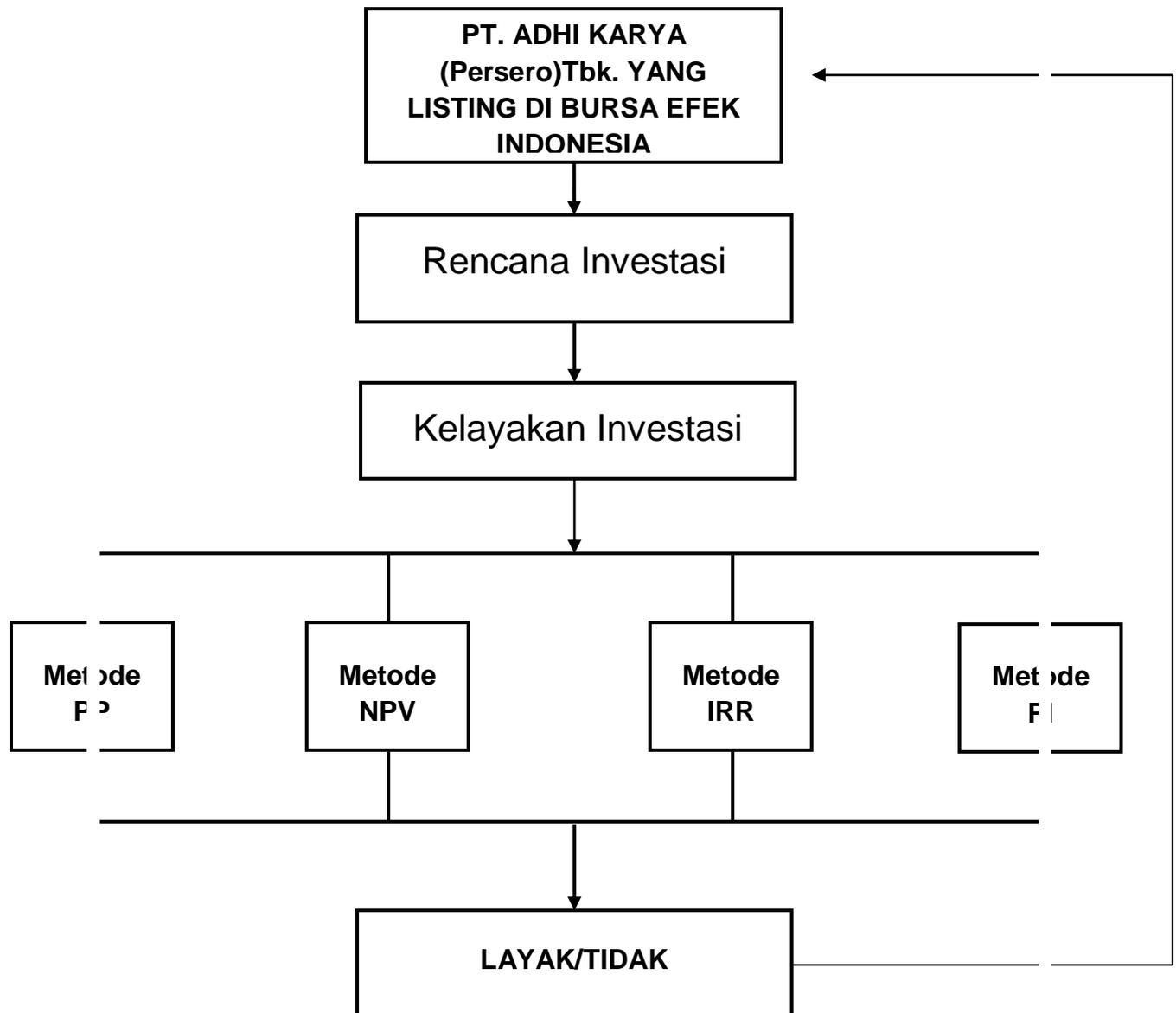
NO	Nama	Judul	Metode Analisis	Hasil
1	Suryanto (2012)	Studi kelayakan usaha untuk mengembangkan warung internet cv. Limpar	Metode payback priod, NPV, IRR, dan MIRR	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah investas yang akan dilakukan dapat layak direalisasikan atau tidak layak

				berdasarkan metode analisis tersebut dan dari hasil penelitian menyebutkan bahwa investasi yang dilakukan oleh warung internet cv Limpar layak untuk direalisasikan.
2	Setiono (2007)	Analisis kelayakan investasi kapal ikan tradisional 30 GT di daerah Bayuwangi pada tingkat suku bunga pinjaman bank 12 % per tahun (study kasus pada KM.Ramajaya)	Metode <i>Net Present Value(NPV)</i> , dan <i>cost-benefit</i>	Dari hasil analisis dengan menggunakan metode <i>net present value(NPV)</i> dengan tingkat bunga bank sebesar 12% per tahun. Investasi dengan peminjaman modal pada bank untuk pembuatan kapal ikan tradisional berbobot 30 GT ini dapat dinyatakan layak dengan <i>break even point</i> dari investasi akan tercapai pada trip operasi yang ke 288. Jika dalam satu tahun kapal dioperasikan secara normal sebanyak 80 trip, maka <i>break event point</i> akan dicapai pada kurun waktu 2,6 tahun.
3	Wati (2007)	Analisis Kelayakan investasi guna meningkatkan kualitas jasa padataman wisata permandian Wendit di	Metode Penilaian investasi <i>Net Present value (NPV)</i>	Investasi di Tamar Wisata permandian Wendit Kabupaten Malang sebesar Rp 73.711.749.273 dengan tingkat bunga sebesar 16%, dinyatakan tidak layak. Hal ini

		Kabupaten Malang		berdasarkan perhitungan <i>net present value (NPV)</i> menunjukkan angka negative yakni sebesar Rp 37.984.380.380
--	--	------------------	--	---

C. Kerangka Pikir.

Perusahaan dalam menjalankan suatu investasi sebaiknya direncanakan dengan matang agar menanamkan modal pada investasi yang menguntungkan. Seorang investor yang baik tentunya tidak akan tergesa-gesa dalam melakukan gagasannya, sebelum yakin tentang untung atau ruginya usaha yang direncanakan. Tindakan yang dilakukannya adalah dengan mengadakan analisis kelayakan investasi agar dapat diketahui layak atau tidaknya suatu investasi tersebut dilaksanakan. maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian.

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan judul skripsi, maka lokasi penelitian yang akan dipilih adalah PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. CABANG MAKASSAR yang berlokasi di jalan Letjen Hertasning ,B.II Makassar, Sulawesi Selatan Indonesia. Sedangkan waktu penelitian dan penulisan diperkirakan kurang lebih 6 bulan lamanya, yaitu dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2018.

B. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu metode yang digunakan dengan membaca referensi atau buku sebagai bahan pustaka, serta karangan ilmiah yang menyangkut tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.
- b. Penelitian lapang (*field research*), yaitu metode dengan pengumpulan data yang secara langsung mengamati objek yang meliputi objek penelitian yang meliputi:

- A. Observasi, yaitu suatu tehnik yang dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti.
- B. Wawancara, yaitu suatu tehnik yang dilakukan dengan tanya jawab dengan pimpinan dan karyawan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

C. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan dan digunakan untuk mendukung data lainnya.
2. Data kuantitatif yaitu data ini berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan dari PT. Adhi karya (Persero) Tbk. Yang listing di bursa efek indonesia.

b. Sumber data.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Tehnik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain: observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

2. Data skunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data skunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

D. Metode analisis

Ada beberapa alat analisa atau metode dalam menilai keputusan investasi. Metode-metode penilaian investasi tersebut antara lain:

- a. Metode payback priode (PP)

Payback periode adalah suatu priode yang diperlukan untuk menutupi kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas yang diterima.

$$\text{payback period} = \frac{\text{Modal awal yang diinvestasikan}}{\text{Aliran kas masuk}} \times 1 \text{ tahun}$$

- b. Metode net present value.

Net present value adalah selisih antara nilai sekarang dari cashflow dengan nilai sekarang investasi.

$$\text{NPV} = \text{Total PV Aliran Kas Bersih} - \text{Total PV Investasi.}$$

- c. Metode Internal Rate of Return (IRR)

IRR adalah menentukan tingkat bunga yang akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari arus kas bersih yang yang diharapkan akan diterima (PV of future proceeds) sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal (PV if capital outlays).

$$IRR = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Aliran kas masuk}} \times 100\%$$

d. Metode Profitability Index (PI).

Metode ini menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa datang dengan nilai sekarang investa

$$PI = \frac{\text{Nilai sekarang aliran kas bersih}}{\text{Investasi.}}$$

E. Defenisi Operasional.

Merupakan batasan pengertian dari beberapa konsep yang digunakan dalam penulisan proposal ini, adapun defenisi operasional dalam proposal ini adalah:

Kelayakan investasi adalah keseluruhan proses dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pengeluaran dana untuk investasi dimana jangka waktu pengembaliannya dana tersebut melebihi satu tahun lamanya.

BAB IV

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Architecten-Ingénieure-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) merupakan Perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Status Perseroan ADHI sebagai Perseroan Terbatas mendorong ADHI untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan pada masa perkembangan ADHI maupun industri konstruksi di Indonesia yang semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antarindustri konstruksi menjadikan Perseroan melakukan redefinisi visi dan misi: Menjadi Perusahaan Konstruksi terkemuka di Asia Tenggara. Visi tersebut menggambarkan motivasi Perseroan untuk bergerak ke bisnis lain yang terkait dengan inti bisnis Perseroan melalui sebuah tagline yang menjadi penguat yaitu "*Beyond Construction*". Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam Perseroan

menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dikelola ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas.

ADHI telah mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan proyek konstruksi yang sudah dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih ADHI bukan berarti tanpa dukungan dan peran serta masyarakat, untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR serta Program Kemitraan & Bina Lingkungan Perseroan.

B. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk
Pertumbuhan Berkelanjutan

b. Misi

1. Membangun insan yang unggul, profesional, amanah dan berjiwa wirausaha
2. Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi, yang bereputasi
3. Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta *impact* bagi *stakeholders*
4. Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik
5. Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran, kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja

6. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi

C. Sumberdaya Perusahaan

Pelatihan menjadi hal signifikan yang dilakukan perusahaan dan wajib diikuti karyawan untuk meningkatkan kinerja agar lebih maksimal. Pengembangan ADHI Learning Center (ALC) menjadi fokus utama Divisi Human Resource Capital (HRC) untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan karyawan sesuai dengan posisinya. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan materi sesuai fungsi tugas masing-masing. Hal ini dilaksanakan untuk menyelaraskan kompetensi sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam menjalankan tugasnya. Peran Divisi HRC tidak hanya fokus dalam melakukan pelatihan dan pengembangan karir, tetapi juga mencakup general affair perusahaan. Kenyamanan lingkungan kerja merupakan faktor yang menjadi tolak ukur kepuasan karyawan dalam menjalankan tugasnya. Karena itu perusahaan selalu berusaha memfasilitasi pengelolaan lingkungan kerja melalui penataan work flow yang nyaman untuk memaksimalkan kinerja karyawan.

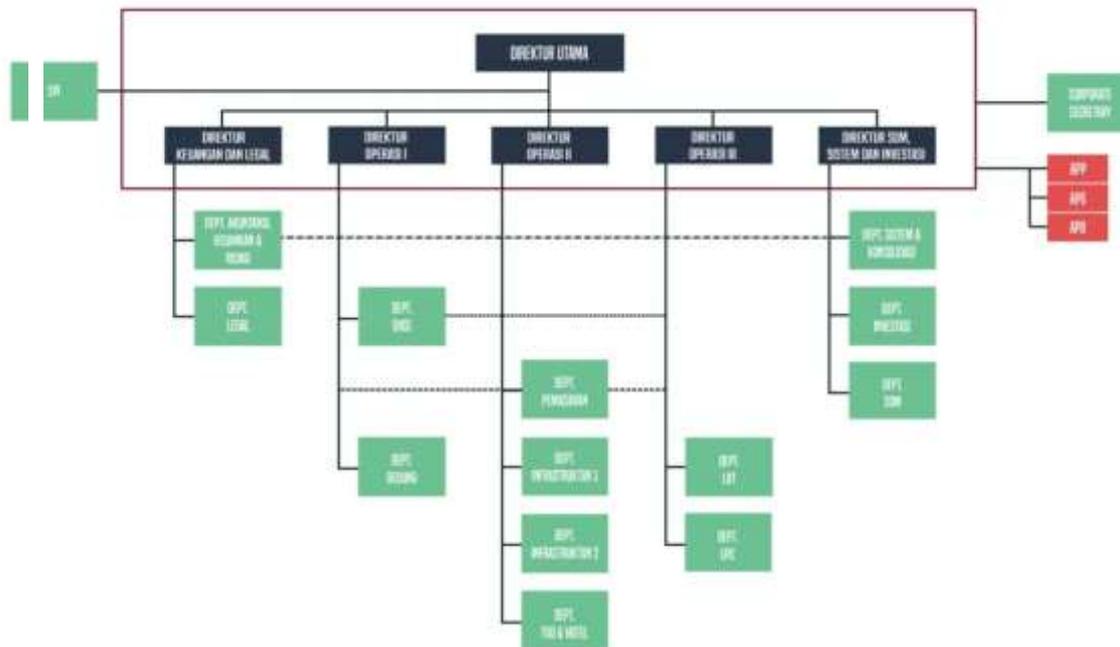
Pembangunan ALC sebagai pusat pendidikan dan pelatihan karyawan internal ADHI pada tahun 2011, menjadikan Divisi HRC semakin fokus dengan pelatihan internal. Materi kurikulum pelatihan dibuat sesuai dengan job description masing-masing posisi, agar karyawan semakin kompeten menjalankan fungsinya. Modul yang dilatihkan kepada

karyawan adalah materi hard skill sesuai gap personal. Gap personal ini diperoleh dari job requirement dibanding kemampuan karyawan saat ini. ALC kemudian melakukan evaluasi setelah pelatihan selesai untuk memastikan penyerapan materi yang sudah diberikan.

Selama tahun 2014, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terukur dari peningkatan frekuensi dan jenis pelatihan, peserta/pegawai yang dilatih serta tingkat kelulusan. Melalui pembangunan ALC, kegiatan pelatihan dilakukan secara internal dan dikoordinir secara langsung oleh Divisi HRC. Dengan demikian tidak banyak membutuhkan pelatihan eksternal sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dan mampu menekan biaya.

Penempatan karyawan pada awal masa kerja disesuaikan dengan kompetensinya. Pada tahap ini karyawan menjalani dua tahun masa pelatihan sebagai management trainee, sebelum dapat mengembangkan karir selanjutnya. Jenjang karir yang ditawarkan ADHI ada dua, yaitu pengembangan karir melalui jalur spesialis dan jalur manajerial. ADHI memberikan kesempatan berkarir yang berkesinambungan selama karyawan dapat menunjukkan kinerjanya dengan optimal.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1.

Struktur Organisasi PT. ADHI KARYA (Persero)

Tbk. Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

E. Tugas Dan Tanggung Jawab

Struktur organisasi pada PT. Adhi Karya (Persero) Cabang Makassar. Terdapat beberapa tingkatan manajemen yang utama yaitu:

1. Direktur Utama Oleh memimpin , Mengorganisasikan, dan mengendalikan semua kegiatan pengelolaan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan dan kemajuan perusahaan.
2. Direktur Keuangan Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, laporan keuangan telah disusun dan

disajikan dengan prinsip akuntansi, semua informasi laporan keuangan dibuat secara lengkap dan benar, bertanggung jawab atas pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan.

3. Direktur Operasi Bertanggung Jawab Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
4. Direktur sumber daya manusia (SDM) Bertanggung Jawab melaksanakan kegiatan penyediaan dan pembinaan kepada karyawan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Net Present Value (NPV)

Metode ini merupakan time value of money, metode ini yang pertama-tama dihitung adalah nilai sekarang (present value) dari proses yang diharapkan atau dasar discount rate tertentu. Jumlah present value dari keseluruhan proses selama usianya dapat dikurangi dengan present value dari jumlah investasinya (initial investment). Jika hasilnya positif maka secara financial proyek investasi tersebut dianggap menguntungkan (layak) dan sebaliknya jika hasilnya negative maka tidak menguntungkan (tidak layak).

Untuk menghitung NPV, terlebih dahulu harus diketahui present value (PV) aliran kas dan present value (PV) Investasi.

PV aliran kas = Laba Bersih x DF

$$\text{Dimana } DF = \frac{1}{(1 + i)^n}$$

Keterangan : i : tingkat bunga (digunakan 12%)

n : jumlah tahun (diambil 1-5 tahun).

$$PV = \frac{\text{lab}a \text{ bersih} \times 1}{(1 + i)^n}$$

1. PV Tahun 2012

$$PV = \frac{213.517.532}{(1 + 0,12)^1}$$

$$PV = \frac{213.317.532}{1,12}$$

$$PV = 190.462.082$$

2. PV Tahun 2013

$$PV = \frac{408.437.913}{(1 + 0,12)^2}$$

$$PV = \frac{408.437.913}{1,2544}$$

$$= 325.604.203$$

3. PV Tahun 2014

$$PV = \frac{326.616.041}{(1 + 0,12)^3}$$

$$PV = \frac{326.616.041}{1,404928}$$

$$PV = 232.478.846$$

4. PV Tahun 2015

$$PV = \frac{455.025.548}{(1 + 0,12)^4}$$

$$PV = \frac{455.025.548}{1,57351936}$$

$$PV = 289.176.961$$

5. PV Tahun 2016

$$PV = \frac{315.167.763}{(1 + 0,12)^5}$$

$$PV = \frac{315.167.763}{1,762341683}$$

$$PV = 128.834.652$$

Tabel.1. Nilai present value Aliran Kas PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. (Dalam Ribuan Rupiah)

NO	TAHUN	PRESENT VALUE (PV)
1	2012	190.462.082
2	2013	325.604.203
3	2014	232.478.846
4	2015	289.176.961
5	2016	128.834.652

Data diolah tahun 2012-2016

Total PV aliran kas= PV 2012+PV 2013+PV 2014+PV 2015+2016

$$= 190.462.082.+325.604.203.+232.478.846.$$

$$+289.176.961.+128.834.652.$$

$$= 1.166.556.744.$$

PV Investasi = Investasi x DF

$$\text{Dimana } DF = \frac{1}{(1 + i)^n}$$

Keterangan : i : tingkat bunga (digunakan 12%)

n : jumlah tahun (diambil 1-5 tahun).

$$PV = \frac{\text{Investasi} \times 1}{(1 + i)^n}$$

1. PV Tahun 2012

$$PV = \frac{299.842.739}{(1 + 0,12)^1}$$

$$PV = \frac{299.842.739}{1,12}$$

$$PV = 267.716.731$$

2. PV Tahun 2013

$$PV = \frac{256.731.642}{(1 + 0,12)^2}$$

$$PV = \frac{256.731.642}{1,2544}$$

$$PV = 204.664.893$$

3. PV Tahun 2014

$$PV = \frac{409.072.073}{(1 + 0,12)^3}$$

$$PV = \frac{409.072.073}{1,404928}$$

$$PV = 291.169.421$$

4. PV Tahun 2015

$$PV = \frac{729.521.345}{(1 + 0,12)^4}$$

$$PV = \frac{729.521.345}{1,57351936}$$

$$PV = 463.624.003$$

5. PV Tahun 2016

$$PV = \frac{345.943.130}{(1 + 0,12)^5}$$

$$PV = \frac{345.943.130}{1,762341683}$$

$$PV = 196.297.422$$

Tabel.2. Nilai present value Investasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Yang Listing Di Bursa efek Indonesia. (Dalam Ribuan Rupiah)

NO	TAHUN	PRESENT VALUE (PV)
1	2012	267.766.731
2	2013	204.664.893
3	2014	291.169.421
4	2015	463.624.003
5	2016	196.297.422

Data diolah tahun 2012-2016

$$\begin{aligned} \text{Total PV investasi} &= \text{PV 2012} + \text{PV 2013} + \text{PV 2014} + \text{PV 2015} + \text{2016} \\ &= 267.766.731 + 204.664.893 + 291.169.421 + \\ &\quad 463.624.003 + 196.297.422 \\ &= 1.423.472.470 \end{aligned}$$

Dari hasil PV diatas maka diperoleh NPV sebagai berikut:

$$\text{NPV} = \text{Total PV Aliran Kas Bersih} - \text{Total PV investasi}$$

$$= 1.166.556.744 - 1.423.472.470$$

$$= - 256.915.726$$

Dari hasil dapat dilihat bahwa apabila nilai NPV lebih besar dari nol atau mempunyai nilai positif sehingga investasi tersebut diterima atau layak, tetapi apabila nilainya negative maka tidak dapat diterima atau tidak layak. karena nilai bersih yang dihasilkan dari perhitungan diatas merupakan perbandingan antara PV bersih dengan PV investasi selama umur investasi. Maka investasi yang dilakukan oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan metode NPV tidak layak untuk dilakukan karena $NPV = -256.915.726 < 0$

B. Payback Priode (PP).

Metode ini dipergunakan untuk mengetahui berapa lama original investement akan kembali. Apabila waktu yang diperlukan lebih pendek atau sama dengan yang diisyaratkan, maka proyek dapat diterima. Hal ini dikarenakan semakin cepat waktu pengembalian maka akan semakin kecil resikonya, sebaliknya apabila lebih panjang dari yang disyaratkan maka proyek ditolak.

$$\text{Payback Priod} = \frac{\text{Modal awal yang diinvestasikan}}{\text{Aliran kas masuk}} \times 1 \text{ Th}$$

1. PP Tahun 2012

$$PP = \frac{1.180.918.969}{552.203.272} \times 1 \text{ Th}$$

$$= 2,1$$

$$= 2,1 \text{ Tahun}$$

2. PP Tahun 2013

$$\begin{aligned}PP &= \frac{1.548.462.792}{948.845.841} \times 1 \text{ Th} \\ &= 1,6 \\ &= 1,6 \text{ Tahun}\end{aligned}$$

3. PP Tahun 2014

$$\begin{aligned}PP &= \frac{1.751.543.349}{1.939.959.892} \times 1 \text{ Th} \\ &= 0,9 \\ &= 0,9 \text{ Tahun}\end{aligned}$$

4. PP Tahun 2015

$$\begin{aligned}PP &= \frac{5.162.131.796}{811.411.723} \times 1 \text{ Th} \\ &= 6,3 \\ &= 6,3 \text{ Tahun}\end{aligned}$$

5. PP Tahun 2016

$$\begin{aligned}PP &= \frac{5.442.799.962}{4.317.347.903} \times 1 \text{ Th} \\ &= 1,2 \\ &= 1,2 \text{ Tahun}\end{aligned}$$

Setelah lima tahun investasi pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. diperoleh payback Priode sebagai berikut:

Tabel. 3 Nilai Payback PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

NO	Tahun	Payback Priode (PP)
1	2012	2 Tahun 1 bulan
2	2013	1 Tahun 6 bulan
3	2014	9 Bulan
4	2015	6 Tahun 3 Bulan
5	2016	1 Tahun 2 Bulan

Data diolah tahun 2012-2016

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Payback tersebut menunjukkan bahwa investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan ini tidak layak untuk dilakukan karena untuk menilai apakah suatu perusahaan layak atau tidak dari segi payback priode maka hasil tersebut harus; Payback sekarang lebih kecil dari umur investasi.

C. Internal Rate Of Return.

Perhitungan metode ini dilakukan dengan menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa mendatang. Apabila tingkat biaya lebih besar dari pada tingkat bunga yang relevan atau yang diisyaratkan maka investasi dikatakan menguntungkan dan diterima.

$$IRR = \frac{\text{Nilai investasi}}{\text{Aliran kas masuk}} \times 100\%$$

IRR Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= \frac{299.842.739}{552.203.272} \times 100\% \\ &= 0,54 \times 100\% \\ &= 54 \% \end{aligned}$$

IRR Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= \frac{256.731.642}{948.845.841} \times 100\% \\ &= 0,27 \times 100\% \\ &= 27 \% \end{aligned}$$

IRR Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= \frac{409.072.073}{1.939.959.892} \times 100 \% \\ &= 0,21 \times 100 \% \\ &= 21 \% \end{aligned}$$

IRR Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= \frac{729.521.345}{811.411.723} \times 100\% \\ &= 0,89 \times 100 \% \\ &= 89 \% \end{aligned}$$

IRR Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= \frac{345.943.130}{4.317.347.903} \times 100 \% \\ &= 0,08 \times 100\% \\ &= 8 \% \end{aligned}$$

Berikut adalah hasil dari perhitungan menggunakan metode internal rate of return.

Tabel.4 Nilai Internal Rate of Return. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

NO	Tahun	Internal Rate Of Return (Dalam Persen)
1	2012	54
2	2013	27
3	2014	21
4	2015	89
5	2016	8

Sumber : Data diolah tahun 2012-2016.

Jika IRR selama 5 tahun dirata-ratakan maka akan diperoleh hasil sebesar 39,8%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Adhi Karya (Persero) Tbk.Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia layak dilakukan karena IRR yang diperoleh lebih besar dari suku bunga yang telah ditetapkan.

D. Profitability Index (PI).

Metode ini menghitung perbandingan antara present value of return cash flow dengan initial cost. Kalau profitability index lebih besar dari pada satu maka proyek menguntungkan dan diterima. Sebaliknya apabila kurang dari satu maka proyek tidak menguntungkan dan ditolak.

$$PI = \frac{\text{Nilai sekarang aliran kas}}{\text{Investasi}}$$

$$PI = \frac{1.166.556.744}{1.423.472.470}$$

$$PI = 0,82$$

Dengan perhitungan data lima tahun yang diteliti , diperoleh hasil sebesar 0,82. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan metode profitability index. Investasi pada PT. Adhi Karya (persero) Tbk. Tidak Layak untuk dilakukan karena hasil menunjukkan bahwa PI diperoleh nilai lebih besar dari 1 ($PI < 1$).

Tabel 5. Hasil Perhitungan Kelayakan Investasi. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

NO	Tahun	NPV	PP	IRR	PI
1	2012	-256.915.726	2 Tahun 1 Bulan	54%	0,82
2	2013		1 Tahun 6 Bulan	27%	
3	2014		9 Bulan	21%	
4	2015		6 Tahun 3 Bulan	89%	
5	2016		1 Tahun 2 Bulan	8%	

Data Diolah, Tahun 2012-2016

Dengan perhitungan data lima tahun yang diteliti , diperoleh hasil NPV sebesar -256.915.726 dan PI sebesar 0,82. berdasarkan hasil di atas PT. Adhi Karya (persero) Tbk. Tidak Layak untuk melakukan Investasi, sedangkan dari IRR rata-rata 39,8% PT. Adhi Karya (Persero)Tbk, layak untuk melakukan Investasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa : Jika hasil dari perhitungan positif maka secara financial proyek investasi dianggap menguntungkan atau layak, sebaliknya jika hasilnya negative maka tidak menguntungkan atau tidak layak.

1. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa Net present Value (NPV) bernilai negative, sebesar Rp. – 256.915.726, yang nilainya lebih kecil dari nol. sehingga investasi tersebut tidak dapat diterima. Karena net present value (NPV) atau nilai bersih yang dihasilkan dari perhitungan merupakan perbandingan antara PV kas bersih dengan PV investasi selama umur investasi.
2. Hasil yang diperoleh dari perhitungan Payback periode menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan oleh PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Tidak layak untuk dilakukan. Karena apabila semakin cepat waktu pengembalian maka akan semakin kecil pengembaliannya, sebaliknya apabila lebih panjang dari disyaratkan maka proyek ditolak.

3. Nilai IRR selama 5 tahun dirata-ratakan maka akan diperoleh hasil 39,8 % . dari sini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan metode IRR , maka investasi yang dilakukan oleh PT.Adhi Karya layak dilakukan karena IRR Yang diperoleh lebih besar dari suku bunga yang ditetapkan.
4. Dengan menghitung lima tahun yang diteliti, diperoleh hasil sebesar 0,82 sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan metode Profitability Index, Investasi Pada PT. Adhi Karya (Persero)Tbk. Cabang Makassar. Tidak layak untuk dilakukan karena hasil menunjukkan PI diperoleh nilai lebih kecil dari 1 ($PI < 1$).

B. Saran

Dalam melakukan investasi perlu melakukan penelitian yang mendalam terhadap aspek-aspek yang mempengaruhinya dan perusahaan perlu mempertimbangkan faktor- faktor resiko yang akan dihadapi. Dalam membuat keputusan investasi hendaknya benar-benar memperhitungkan besarnya pengeluaran serta manfaat yang diperoleh agar mendapatkan pengembalian dan kelancaran usaha tetap terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, N. Robert and James S. Robert, 2009, *Manajemen accounting*, Fifty Edition, Homewood, Illinois Richard, D, Irwin.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, suad. 2010 *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan jangka Panjang)*, cetakan Keenam, penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2004. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Edisi kedua, Cetakan kedelapan, penerbit Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2010, *Manajemen teori dan aplikasi*. Edisi keempat Cetakan keempat. Yogyakarta. BPEF.
- Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score Card, Pendekatan teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Cetakan ketiga Bumi Aksara . Jakarta.
- Siswanto. 2002., *Studi Kelayakan Proyek, Konsep dan tehnik, Seni Manajemen*, No 66, Jakarta, PT. Pustaka, Binaman Presindo, Jakarta.
- Sutrisno. 2012 *Manajemen Keuanganteori Konsep Dan Aplikasi*. Edisi Pertama Cetakan Delapan Ekonomisia Fakultas ekonomi, Yokyakarta.
- Sutrisno, 2012., *Manajemen Keuangan, (Teori Konsep dan Aplikasi)*., Cetakan Kedelapan, Penerbit Ekonosia Yogyakarta.
- Sutoyo, Siswanto. 2002 *Studi Kelayakan Proyek, konsep dan Tehnik, Seni Manajemen*, No. 66, Jakarta, PT. Pustaka, Binaman Presindo, Jakarta.
- William F. Sharpe .2007. *Investement*, Jilid dua .Edisi 11. Indeks , Jakarta
- <http://inonkpotters.blogspot.com/2012/07/kreteria-penilaian-investasi.html>

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Nomor : 832/Keu-IV/2018

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua LPPM UMMA

Di-

Maros

Dengan Hormat,

Melalui surat ini kami PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Menyatakan bahwa Mahasiswa/i yang identitasnya tertera dibawah ini:

NO	NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
1	1460302210	NUR RAHMADHANI	Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT Adhi Karya (Persero),Tbk (Jln Letjen Hertasning BII/02 Makassar)
2	1460302208	SITTI RAHMA	Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero),Tbk (Jln Letjen Hertasning BII/02 Makassar)
3	1460302152	MUHAMMAD NUR	Analisis Kelayakan Investasi Ditinjau dari Aspek Finansial Pada PT Adhi Karya (Persero),Tbk (Jln Letjen Hertasning BII/02 Makassar)

Dapat melakukan Penelitian Mulai tanggal 14 Mei 2018 sampai dengan 14 Juni 2018 Dengan ketentuan mahasiswa/i tersebut diatas memtaati semua peraturan dan tata tertib yang berlaku Pada PT Adhi Karya (Persero),Tbk (Jln Letjen Hertasning BII/02 Makassar), dan bila mana melakukan hal-hal yang melanggar aturan Perusahaan maka PT Adhi Karya (Persero),Tbk (Jln Letjen Hertasning BII/02 Makassar) dapat menghentikan kegiatan penelitian.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Makassar, 10 Mei 2018

PT Adhi Karya (Persero) Tbk
HRD Finance

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

Kampus 1: Jl. Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, e-mail: info@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2: Jalan Kokos - Pemelekarig Ja'ne Kelurahan Allepolon Kecamatan Lau kabupaten Maros



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD NUR
 Nomor Induk Mahasiswa : 1460302152
 Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Nasrum.SE. MM.
 Pembimbing II : Samawiah.SE.M.Si.
 Judul Penelitian : Analisis Kelayakan Investasi Ditinjau Dari Aspek Finansial Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Cabang Makassar

MATERI BIMBINGAN					
HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING I	TANDA TANGAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING II	TANDA TANGAN
5/7/18	Perbaikan hasil	<i>[Signature]</i>	3/7/18	Konsep teknik penulisan	<i>[Signature]</i>
9/7/18	Koreksi hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	8/7/18	Bab IV	<i>[Signature]</i>
11/7/18	Koreksi hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	10/7/18	Konsep Bab V Teknik Pen	<i>[Signature]</i>
15/7/18	Revisi uraian skripsi	<i>[Signature]</i>	12/7/18	Daftar	<i>[Signature]</i>
			19/7/18	Substansi bab V	<i>[Signature]</i>

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2012 dan 2011
Serta 1 Januari 2011 dan 1 Desember 2010
(Dalam Rupiah Ribuan)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012, 2011
January 1, 2011 and December 31, 2010
(In Billion of Rupiah)

Keterangan	2012	2011		2010	Keterangan
		31 Desember 2011	31 Desember 2010		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setor Kas	11.14.01	66.625.914,00	66.355.075,00	30.117.820,00	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	11.14.02				Account Receivable
Piutang Beban					Receivable Parties
Gesakan diwajag penyelesaian lengkap perusahaan nilai Rp 20.722.041.722 Rp 1.720.193.722 dan Rp 1.720.193.722 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	14.14.04	34.324.714,79	14.720.244,00	34.071.273,00	Part of allowance for impairment loss of Rp 20.722.041.722, Rp 1.720.193.722 and Rp 1.720.193.722 as of December 31, 2012, 2011 and 2010
Piutang Kargo					Third Parties
Gesakan diwajag penyelesaian lengkap perusahaan nilai Rp 12.124.227.201 Rp 16.772.142.201 dan Rp 16.772.142.201 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	14.14.03	66.124.227,00	66.124.227,00	66.022.672,00	Part of allowance for impairment loss of Rp Rp 12.124.227.201, Rp 16.772.142.201 and Rp 16.772.142.201 as of December 31, 2012, 2011 and 2010
Piutang Rencan	11.14.03.1				Receivable Receivable
Piutang Beban	11.14.03.1.1	32.721.214,00	17.327.214,00	19.277.214,00	Receivable Parties
Piutang Kargo					Third Parties
Gesakan diwajag penyelesaian lengkap perusahaan nilai Rp 17.294.222.200 Rp 4.222.122.201 dan Rp 4.222.122.201 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	14.14.03.1.4	34.024.194,00	17.677.027,00	17.222.627,00	Part of allowance for impairment loss of Rp 17.294.222.200, Rp 4.222.122.201 and Rp 4.222.122.201 as of December 31, 2012, 2011 and 2010
Tagihan Sisa Pembelian Kargo					Goods Amount Due from Customers
Piutang Beban					Receivable Parties
Gesakan diwajag akrual lengkap Rp 4.222.122.201 Rp 2.222.022.200 dan Rp 1.222.222.200 per 31 Desember 2012, 2011, dan 2010	14.14.03.1.6	1.416.727,04	22.224.142,00	48.224.722,00	Part of accrued loss of Rp 4.222.122.201, Rp 2.222.022.200, and Rp 1.222.222.200 as of December 31, 2012, 2011, and 2010
Piutang Kargo					Third Parties
Gesakan diwajag akrual lengkap Rp 12.222.122.200 Rp 12.122.122.200 dan Rp 12.122.122.200 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	14.14.03.1.7	1.511.722,00	1.622.122,00	1.622.122,00	Part of accrued loss of Rp 12.222.122.200, Rp 12.122.122.200 and Rp 12.122.122.200 as of December 31, 2012, 2011 and 2010
Piutang Vendor Bersama Konstruksi					Construction Joint Venture Receivable
Piutang Beban	11.14.03	22.222.122,00	21.222.122,00	22.222.122,00	Receivable Parties
Piutang Kargo	11.14	12.222.122,00	17.222.122,00	12.222.122,00	Third Parties
Persediaan	11.14.03	12.222.122,00	42.222.122,00	41.222.122,00	Inventory
Uang Muka	11.14	27.222.122,00	17.222.122,00	17.222.122,00	Advance Payment
Sisa Diwajag di Muka	11.14	22.222.122,00	22.222.122,00	22.222.122,00	Prepaid Expense
Pajak Diwajag di Muka	11.14	22.222.122,00	22.222.122,00	22.222.122,00	Prepaid Tax
Aset Real Estate	11.14.03	42.222.122,00	12.222.122,00	12.222.122,00	Real Estate Asset
Total Aset Lancar		722.222.122,00	622.222.122,00	422.222.122,00	Total Current Asset
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	11.14	42.222.122,00	12.222.122,00	12.222.122,00	Other Receivable
Pinjaman Aset Real Estate	11.14.03	22.222.122,00	12.222.122,00	12.222.122,00	Real Estate Asset
Investasi pada Vendor Bersama	11.14	22.222.122,00	22.222.122,00	22.222.122,00	Investment in Joint Venture
Investasi pada Entitas Asosiasi	11.14.03				Investment in Associate
Tanah yang Belum Dikembangkan	11.14.03.1	22.222.122,00	22.222.122,00	22.222.122,00	Undeveloped Land
Dikembangkan	11.14.03.2	22.222.122,00	22.222.122,00	22.222.122,00	Investment Property
Aset Tetap					Fixed Asset
Gesakan diwajag akumulasi penyusutan Rp 12.222.122,00 Rp 12.222.122,00 dan Rp 12.222.122,00 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	11.14.03.3	12.222.122,00	12.222.122,00	12.222.122,00	Part of Accumulated Depreciation of Rp 12.222.122,00, Rp 12.222.122,00 and Rp 12.222.122,00
Investasi Jangka Panjang Lainnya	11.14	22.222.122,00	22.222.122,00	22.222.122,00	Other Long-Term Investment
Aset Lain-lain	11.14	22.222.122,00	22.222.122,00	22.222.122,00	Other Asset
Total Aset Tidak Lancar		222.222.122,00	222.222.122,00	222.222.122,00	Total Noncurrent Asset
TOTAL ASET		944.444.244,00	844.444.244,00	644.444.244,00	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini. The accompanying notes to financial statements are integral parts of these financial statements.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Ribu Rupiah)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupee)

		2011	2011	
		Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	11.11.0	740770741	686110374	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11.11.1	607214213	580741871	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		133556528	105368503	GROSS PROFIT
Pendapatan Bersih Versus Bersama Kontrol	11.0	67214327	64771642	Net Revenue of Construction Joint Venture
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI		160292855	169330145	GROSS PROFIT AFTER CONSTRUCTIONS JOINT VENTURE
Pendapatan Bunga	11.0	5214742	1348734	Interest Income
Labu Perjualan Lee Tapp	11.0	1213143	6473842	Gain on Sale of Fixed Asset
Labu Rugi Seluh Kus - Bersih	11	17402342	14914234	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Administrasi dan Umum	11.0	221711472	221824234	Administration and General Expense
Beban Penjualan	11.0	221711472	221824234	Selling Expense
Beban Penyisihan Perusakan Nilai Pusing	11.0	221711472	221824234	Allowance for Impairment of Receivable
Beban Lainnya - Bersih	11	74708423	12214234	Other Charge - Net
Labu Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		21413472	117714234	Income Before Tax and Financial Charge
Beban Laba Rugi Bersih Versus Bersama	11	1214234	1214234	Equity in Net Loss of Joint Venture
Beban Keuangan	11.0	1214234	1214234	Financial Charge
LABA SEBELUM PAJAK		19199238	10550000	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11.22	2214234	1214234	Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		16985004	9335766	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Perusahaan Inti Inti		1214234	1214234	Owner of the Company
Keperungan Non Perseorai		1214234	1214234	Non Controlling Interest
TOTAL		16985004	9335766	TOTAL
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Seluh Kus (Laba) Perjualan Laporan Keuangan		1214234	1214234	Difference in Foreign Currency Translation
Total Pendapatan Komprehensif Lain		1214234	1214234	Total Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		18199238	10550000	Total Comprehensive Income for the Year
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT				COMPREHENSIVE INCOME
DISTRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
Perusahaan Inti Inti		1214234	1214234	Owner of the Company
Keperungan Non Perseorai		1214234	1214234	Non Controlling Interest
TOTAL		18199238	10550000	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	11.11.1	174	94	BASIC EARNING PER SHARE

Salinan atas laporan keuangan ini lengkap merupakan bagian
 dari laporan keuangan konsolidasian yang terdapat dalam laporan tahunan.

The accompanying notes to financial statements are integral part
 of these consolidated financial statements.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Dalam Rupiah Penuh)

(In Full of Rupiah)

	Perubahan Ekuitas Konsolidasi dan Entitas Anak (Rp)										Total Ekuitas
	Saldo Awal	Penjualan Saham	Saldo Saham	Saldo Laba/Retained Earnings	Reservasi	Total	Penjualan Saham	Saldo Saham	Saldo Laba/Retained Earnings	Reservasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	100.132.000.000	10.143.031.204	3.233.427.011	(9.740.733.900)	491.318.007.376	187.036.417.895	(89.883)	801.112.484.045	8.641.489.445		607.947.014
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						182.116.070.221		182.116.070.221	978.742.705		332.892.322.028
Dana Cadangan						(129.799.292.445)		(129.799.292.445)			
Dividen Tunai						(88.045.091.883)		(88.045.091.883)	(427.000.388)		37.272.160.849
Selisik Pembayaran Laporan Keuangan Program Rancangan Bina Lingkungan								34.608.897	34.608.897		34.608.897
						(12.842.234.830)		(12.842.234.830)			(12.842.234.830)
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	100.132.000.000	10.143.031.204	3.233.427.011	(9.740.733.900)	811.115.009.024	479.889.797.237	34.440.004	882.876.822.880	8.791.187.786		666.796.646
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						211.690.394.070		211.690.394.070	1.727.130.329		313.317.832.487
Dana Cadangan						(123.383.874.316)		(123.383.874.316)			
Dividen Tunai						(54.834.792.499)		(54.834.792.499)	(1.743.307.787)		38.300.101.206
Saldo Saham Operasi Kembali								40.810.182.286			40.810.182.286
Selisik Nilai Transaksi Realisasi											
Dibaca Sepenggal			(3.233.427.011)					(3.233.427.011)			(3.233.427.011)
Selisik Pembayaran Laporan Keuangan Program Rancangan Bina Lingkungan								333.862.181	333.862.181		333.862.181
						(4.097.809.512)		(4.097.809.512)			(4.097.809.512)
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	100.132.000.000	99.004.099.078			734.608.075.142	209.142.173.011	388.033.009	1.174.145.071.234	8.772.288.338		946.666.661

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARU8 KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 Dalam Rupiah Penuh			PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 (In Full of Rupiah)
	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5.858.081.100,00	5.845.702.514,20	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	5.521.857,832	2.248.907,281	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	65.979.352,200	583.337,518	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan	6.729.482.311,262	6.689.612.859,200	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Belanja lainnya	(6.030.124.088,959)	(4.944.015.899,954)	Payments to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(145.773.789,492)	(142.094.081,818)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Keuangan	(99.373.218,532)	(103.719.280,885)	Payments for Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(209.897.521,506)	(143.888,951,437)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran	(6.485.288,613,095)	(5.332,915,973,122)	Total Cash Payments
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	244.193.698,167	919.396,886,078	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.782.059,838	5.947.399,927	Sales of Fixed Assets
Penampakan Investasi Jangka Panjang	(4.000.000,000)	(3.800.000,000)	Repayment of Other Long Term Investment
Perolehan Aset Tetap	(108.883,023,995)	(11.243.441,925)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(110.920,961,157)	(7.901,042,018)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	899.149,241,822	1.077.820.185,854	Received from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(890.247.175,422)	(1.229.835.498,960)	Payments to Bank Loans
Penerimaan Uang Dipagi	829.000.000,000	348.934,890	Received from Bonds Payable
Pembayaran Uang Dipagi	(377.102,247,482)	--	Payments to Bonds Payable
Penerimaan Uang Suka	129.000.000,000	132.987,980	Received from Sundry Payable
Pembayaran Uang Suka	(129.000.000,000)	--	Payments to Sundry Payable
Pembelian Uang Pembelian Kendaraan	15.802.739,78	3.298.494,890	Addition of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Uang Pembelian Kendaraan	(5.527.920,394)	(437.176,723)	Payments of Vehicle Purchase Debt
Penerimaan dari Peligasan Modal Saham Diperoleh Kembali	40.810.192,290	--	Proceeds from Sale of Treasury Stock
Pembayaran Dividen & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(55.732.403,011)	(59.887.248,182)	Payments of Dividend & Partnership and Environment Development Program
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	243.793,016,408	(208.309,498,243)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	374.045,752,810	303.186,395,020	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	592.203.272,832	242.117.820,946	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Relating yang Diakui Penguasaannya	4.724.783,154	3.213.214,592	Revised Cash
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	17.882.052,843	3.881.042,284	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	648.848.841,830	592.203.272,832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	111.136,979,906	57.945,730,091	Cash on hand
Bank	215.108,881,788	188.754.542,722	Cash in Bank
Deposito Berjangka	522.602,980,136	307.502,999,019	Time Deposits
Total	648.848,841,830	592.203,272,832	Total

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2013 dan
2012 (Dalam Rupiah Ribut)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Asset:
Kas dan Setor Kas	3d, 3a, 3i, 3d, 4	1.029.959.292.000	948.245.241.000	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Account Receivable
Risiko Bersama	3d, 3i, 5	218.429.241.000	243.221.721.000	Related Parties
(Gesah diuang) cadangan kerugian perusahaan nilai Rp 17.261.020.000 dan Rp 20.720.017.000 per 31 Desember 2013 dan 2012				(Net Allowance for impairment losses of Rp 17.261.020.000 and Rp 20.720.017.000 as of December 31, 2013 and 2012)
Risiko Ketiga	3d, 3i, 5	1.287.012.208.000	999.822.978.000	Third Parties
(Gesah diuang) cadangan kerugian perusahaan nilai Rp 47.207.291.490 dan Rp 104.104.207.000 per 31 Desember 2013 dan 2012				(Net Allowance for impairment losses of Rp 47.207.291.490 and Rp 104.104.207.000 as of December 31, 2013 and 2012)
Piutang Relasi				Relation Receivable
Risiko Bersama	3d, 3g, 3i, 6	413.798.247.000	225.791.518.000	Related Parties
Risiko Ketiga	3d, 3g, 3i, 6	388.133.254.700	283.291.181.000	Third Parties
(Gesah diuang) cadangan kerugian perusahaan nilai Rp 17.261.020.000 per 31 Desember 2013 dan 2012				(Net Allowance for impairment losses of Rp 17.261.020.000 as of December 31, 2013 and 2012)
Tetapan Bruto Pembelian Kargo				Gross Amount Due from Customer
Risiko Bersama	3d, 3h, 3i, 7	1.507.278.794.000	1.419.878.287.400	Related Parties
(Sedikit dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 6.488.108.400 per 31 Desember 2013 dan 2012) Risiko Ketiga				(Net Allowance for impairment losses of Rp 6.488.108.400 as of December 31, 2013 and 2012)
(Gesah diuang) cadangan kerugian perusahaan nilai Rp 22.227.797.700 dan Rp 18.284.987.000 per 31 Desember 2013 dan 2012				(Net Allowance for impairment losses of Rp 22.227.797.700 and Rp 18.284.987.000 as of December 31, 2013 and 2012)
Piutang pada Ventura Bersama Kontrol Risiko Bersama				Construction Joint Venture Receivable
(Gesah diuang) cadangan kerugian perusahaan nilai Rp 402.462.000 dan Rp 0 per 31 Desember 2013 dan 2012				(Net Allowance for impairment losses of Rp 402.462.000 and Rp 0 as of December 31, 2013 and 2012)
Risiko Ketiga	3d, 8	154.183.308.000	148.809.022.700	Third Parties
(Gesah diuang) cadangan kerugian perusahaan nilai Rp 22.224.273.207 dan Rp 0 per 31 Desember 2013 dan 2012				(Net Allowance for impairment losses of Rp 22.224.273.207 and Rp 0 as of December 31, 2013 and 2012)
Persediaan	3i, 3a, 9	181.559.750.775	118.551.287.000	Inventory
Uang Mula	3d, 10	228.081.200.100	287.328.042.200	Advance Payment
Bayar Dibayar di Mula	3i, 11	219.929.991.100	332.452.712.800	Prepaid Expense
Piutang Dibayar di Mula	3i, 12a	497.493.058.300	288.152.238.000	Prepaid Tax
Aset Real Gagal	3k, 3a, 12a	398.284.552.000	409.787.038.000	Real State Asset
Total Aset Lancar		9.099.488.207.000	7.283.097.472.800	Total Current Asset
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Asset
Piutang Lain-lain Jangka Panjang Aset Real Gagal	3d, 14	8.492.998.787	8.240.588.437	Other Long-Term Receivable
Risiko Bersama	3k, 3d, 13a	21.932.262.410	51.795.809.070	Related Parties
Investasi pada Ventura Bersama	3i, 15	52.434.184.800	55.204.181.000	Investment in Joint Venture
Tanah yang Belum Dilaksanakan Proyek Investasi	3d, 16	-	9.411.872.245	Undeveloped Land
Risiko Ketiga	3m, 3a, 17	198.897.458.100	237.038.958.000	Investment Properties
Aset Tetap (Sedikit dikurangi akumulasi penyusutan Rp 140.782.217.819 dan Rp 130.882.887.498 per 31 Desember 2013 dan 2012)	3n, 3a, 3aa, 18	271.258.911.100	187.437.138.875	Fixed Asset (Net of Accumulated Depreciation of Rp 140.782.217.819 and Rp 130.882.887.498 as of December 31, 2013 and 2012)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3d, 3i, 19	7.800.000.000	7.800.000.000	Other Long-Term Investment
Aset Lain-lain	3d, 20	88.081.051.100	34.248.290.000	Other Asset
Total Aset Tidak Lancar		821.484.257.400	585.978.182.500	Total Noncurrent Asset
TOTAL ASET		9.920.972.464.400	7.872.075.655.300	TOTAL ASSETS

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
RUGI/LABADAN, RUGI/LABADAN, RUGI/LABADAN

The accompanying notes form an integral part of the
RUGI/LABADAN, RUGI/LABADAN, RUGI/LABADAN

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2012 dan
 2011 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND
 SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
 STATEMENTS OF FINANCIAL
 POSITION (Continued)
 As of December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

Catatan Notes	2012		2011		
	Rp		Rp		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
					Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Uang Usaha					Account Payable
Pihak Berelasi	3d.3i, 21	330.715.825.322	355.184.497.502		Related Parties
Pihak Ketiga	3d.3i, 21	4.439.703.739.198	3.921.829.797.862		Third Parties
Uang Bank	3d.3i, 22	211.800.000.000	200.919.945.197		Bank Loan
Uang Pajak	3i, 12a	259.899.733.516	148.887.707.532		Taxes Payable
Uang Mula Dilarims	3d.23a	820.342.838.870	847.137.284.075		Advances Received
Pendapatan Dilarims Mula	3d.24	153.557.921.858	127.983.321.032		Unearned Revenue
Beban Akumulasi	25	259.800.349.428	280.908.228.716		Accrued Expenses
Uang Relansi	3d.3i, 28	170.388.809.115	132.091.114.058		Retention Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	3d.27	65.872.387.431	60.738.241.431		Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.541.857.147.235	5.952.974.120.287		Total Current Liabilities
					Noncurrent Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities
Uang Relansi	3d.3i, 28	5.835.924.220	7.285.121.811		Retention Payable
Uang Jaminan Penjamin	3d.3i, 28	301.073.000	284.121.332		Customer Deposit
Uang Mula Dilarims	3d.23b	84.932.290.171	44.419.829.830		Advances Received
Uang Obligasi	3d.3g, 29	1.248.978.440.710	822.738.917.838		Bond Payable
Uang Lain-lain	3d.3i	528.424.707	817.708.042		Other Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	3i, 3aa, 30	35.989.881.831	35.898.003.211		Liabilities for Employment Benefit
Uang Suku	3d.3g, 30	250.000.000.000	125.000.000.000		Subsidy Payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.820.841.324.315	233.580.245.235		Total Noncurrent Liabilities
Parang Total Liabilitas		8.362.698.471.551	6.691.154.665.716		Total Liabilities
					EQUITY
EKUITAS					Equity Attributable to Owner of the Parent
Ekuitas yang Dapat Ditransfer					Capital Stock - Rp 100 per/Share/Share
Ipagas Pemilik Entitas Induk					Authorized Capital - 5440000000 Shares
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham Modal Dasar - 5440.000.000 Saham					Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.020.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Dialetri Perak - 1.801.020.000 Saham	33	180.132.000.000	180.132.000.000		Shares
Tambahan Modal Dasar	34	50.004.090.071	50.004.090.071		Additional Paid in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Dianalisis Peggusanya Saldo	35	903.770.690.336	734.498.875.142		Appropriated
Dianalisis Peggusanya	35	403.529.579.992	209.143.173.017		Unappropriated
Pendapatan Kompartemen Lain					Other Comprehensive Income
Selisih Pelebaran Laporan Keuangan	3u	1.792.021.294	388.033.095		Difference in Foreign Currency Translation
Total Ekuitas yang Dapat Ditransfer		1.539.225.851.785	1.174.145.971.294		Total Equity Attributable to Owner of the Parent
Ipagas Pemilik Entitas Induk					
Kepentingan Non Pengendali	3y, 37	8.234.110.208	8.772.695.295		Non Controlling Interest
Total Ekuitas		1.547.460.000.000	1.182.918.666.589		Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.910.158.471.551	7.874.073.332.305		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT ADHIKARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHIKARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOW**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	11,010,917,275,014	8,853,081,100,827	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	32,515,337,275	5,521,857,832	Received from Interest
Penerimaan Restitus Pajak	57,270,321,234	85,879,352,803	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan	11,100,702,935,523	8,729,482,311,262	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemajikan Beban lainnya	(9,211,014,980,888)	(8,030,124,085,554)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(208,218,201,353)	(148,773,789,492)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Keuangan	(148,957,814,301)	(99,373,218,502)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(272,351,829,638)	(209,997,321,508)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran	(10,539,840,425,958)	(8,488,288,813,056)	Total Cash Payments
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	560,862,509,571	241,213,698,166	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	12,141,200,000	1,782,059,835	Proceeds from Selling of Fixed Assets
Pelepasan (Penempatan) Investasi Saham	21,818,340,000	(4,000,000,000)	Sale (Placement) of Shares
Perolehan Aset Tetap	(100,957,927,122)	(108,683,021,395)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi	(231,924,853,275)	-	Acquisition of Investment Properties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(239,862,240,397)	(110,922,961,760)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	270,858,112,781	659,149,841,820	Received from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(259,778,080,958)	(890,247,173,422)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Uang Obligasi	824,237,923,855	825,000,000,000	Received from Bonds Payable
Pembayaran Uang Obligasi	-	(277,102,247,482)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Uang Suku	125,000,000,000	125,000,000,000	Received from Suku Payable
Pembayaran Uang Suku	-	(125,000,000,000)	Payment of Suku Payable
Pembelian Uang Pembelian Kendaraan	2,417,895,535	13,802,736,751	Addition of Purchase of Vehicle Liabilities
Pembayaran Uang Pembelian Kendaraan	(4,281,132,501)	(5,527,930,394)	Payment of Vehicle Purchase Debt
Penerimaan dari Pelepasan Modal Saham Diperoleh Kembali	-	40,810,192,295	Proceeds from Sale of Treasury Stock
Pembayaran Dividen	(42,318,078,814)	(55,732,403,011)	Payment of Dividend
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas	715,258,428,923	243,753,016,469	Net Cash Provided by Financing Activities
Pendanaan Kemungkinan Neto Kas dan Setara Kas	978,458,696,097	374,045,752,813	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
Rekening Bank yang Dibuka Penggunanya	8,774,900,030	4,734,783,154	Reopened Cash in Bank
Pengaruh Selah Kus-Berah	3,882,454,385	17,882,002,843	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	948,845,841,832	592,203,272,822	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,939,959,892,835	948,845,841,832	AT END OF YEAR
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	91,033,898,415	111,138,979,888	Cash on Hand
Bank	848,891,194,225	215,108,881,788	Cash in Bank
Deposito Berjangka	1,200,075,000,000	622,602,000,000	Time Deposits
Total	1,939,959,892,835	948,845,841,832	Total

Saldo terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Tahun	2014	2013	
	Isa	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2014, 2013, 2012	811,411,722,392	1,029,959,892,829	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Prakumulasi/Bekas	2013, 2014	255,397,773,214	218,428,341,533	Related Parties
Prakumulasi/Kalpa	2013, 2014	1,692,502,839,171	1,207,012,808,509	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Prakumulasi/Bekas	2013, 2014, 2013	554,251,047,075	413,799,247,889	Related Parties
Prakumulasi/Kalpa	2013, 2014	327,394,876,488	388,133,994,789	Third Parties
Tetapan Bruto Pembelian Kaya				Gross Amount Due from Customers
Prakumulasi/Bekas	2013, 2014, 2013	1,187,417,011,481	1,807,376,794,101	Related Parties
Prakumulasi/Kalpa	2013, 2014	1,429,818,010,181	945,704,830,972	Third Parties
Piutang pada Ventura Bersama Korabula				Contributors Joint Venture Receivables
Prakumulasi/Bekas	2013, 2014	189,388,729,876	287,581,277,854	Related Parties
Prakumulasi/Kalpa	2013, 2014	149,038,801,034	154,152,308,801	Third Parties
Perediaan	2013, 2014	132,013,517,488	181,889,730,774	Intangibles
Uang Mula	2013	183,807,803,710	228,081,200,108	Advances
Bayar Dibayar di Mula	2013	814,053,429,715	219,939,991,122	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Mula	2013	822,918,778,221	497,492,088,389	Prepaid Taxes
Kas Realisasi	2013, 2014	1,039,412,088,524	898,284,532,051	Real Estate Assets
Jumlah Real Lancar		9,454,298,907,925	9,099,488,807,010	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Kas Pihak Terpapahan	2013	14,733,911	-	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	2013	28,374,115,421	8,492,698,751	Other Long-Term Receivables
Kas Realisasi	2013, 2014	5,132,984,482	21,932,353,418	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	2013	48,290,408,918	52,434,184,823	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	2013, 2014	358,221,885,881	198,897,488,122	Investment Properties
Kas Tetap	2013, 2014, 2013	498,095,844,221	271,258,911,183	Property, Plant and Equipment
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2013, 2014	7,800,000,000	7,800,000,000	Other Long-Term Investment
Kas Lain-lain	2013	27,892,020,501	85,081,051,104	Other Assets
Jumlah Real Tidak Lancar		974,532,778,342	621,494,987,411	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		10,428,831,686,267	9,720,983,784,421	TOTAL ASSETS

Detail terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT ADHI KARYA (PERSERO)
Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
2013 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION As at
December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Uang Usaha			Accounts Payable
Riak Beras	21,21,2	23,150,723,305	23,835,024,985
Riak Kelapa	21,21,2	4,900,081,288,108	4,735,781,537,158
Uang Bank	21,21,2a	692,000,000,000	211,800,000,000
Uang Pihak	21,21	279,847,708,524	299,895,783,518
Uang Mula Pemberi Kerja	21,2a	494,913,241,101	620,242,539,872
Pendapatan Diambil di Mula	21,2	77,199,379,247	153,597,921,854
Beban Akumulasi	2	348,933,582,804	299,800,389,425
Uang Ralana	21,21,2	220,811,939,708	170,388,805,115
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	21,2	33,187,993,324	98,872,387,432
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7,089,703,812,022	8,541,857,147,336
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Uang Ralana	21,21,2	7,024,548,407	8,825,524,292
Uang Jaminan Panjang	21,21,2	-	201,073,000
Uang Mula Pemberi Kerja	21,2a	48,155,870,181	94,532,290,178
Uang Bank	21,21,2a	79,900,000,000	-
Uang Obligasi	21,21,2	1,247,825,720,991	1,248,978,440,710
Uang Lainnya	21,2	400,440,917	528,424,707
Liabilitas Imbalan Kerja	21,21,2	4,919,244,112	29,889,881,830
Uang Suku	21,21,2	290,000,000,000	290,000,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,837,824,722,802	1,830,841,824,915
Jumlah Liabilitas		8,927,528,534,824	10,372,698,972,251
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Ekuitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			Capital Stock - Rp 100 per Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham			Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares
100 Sen/juana di Saham Baru - 10.110.111 Sen	2	180,132,000,000	180,132,000,000
Tambahan Modal Dasar	21,2	50,004,090,076	50,004,090,076
Salah Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	21	3,117,842,245	-
Saldo Laba			
Dianalisis Penggunaannya	2	1,187,954,751,131	903,770,690,396
Belum Dianalisis Penggunaannya	2	321,824,141,244	403,529,579,992
Pendapatan Komprehensif Lain			
Salah Penjabaran Laporan Keuangan	21	1,751,501,902	1,792,021,294
Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Ekuitas Induk		1,744,584,328,601	1,539,228,881,788
Keperwakilan Non Pengendali	21,2	8,929,023,043	9,224,110,006
Jumlah Ekuitas		1,753,513,351,644	1,548,452,991,794
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,931,041,886,468	11,921,151,964,045

Detail terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME			
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh)				For the Years Ended December 31, 2014 and 2013 (In Full of Rupiah)			
	Catatan	2014	2013				
	Notes	Rp	Rp				
Pendapatan Usaha	21,2a,35	8,663,578,309,020	9,799,668,396,362				Revenues
Beban Pokok Pendapatan	21,2a,36	7,666,376,741,694	8,606,443,802,762				Cost of Revenues
LABA KOTOR		99,201,567,326	1,193,224,593,600				GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	21,1,4f	18,386,699,464	54,556,790,892				Net Revenue of Construction Joint Ventures
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI		117,588,266,790	1,247,781,384,492				GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES
Pendapatan Bunga	21,38	33,424,985,725	32,515,337,275				Interest Income
Labai Penjualan Aset Tetap	21,18	183,424,566,101	184,308,376				Gain on Sale of Fixed Assets
Labai Selisih Kurs - Bersih	2v	100,066,399,242	110,166,380,494				Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Usaha	21,39	(361,176,821,874)	(328,960,747,964)				Administration and General Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2d,40	(42,697,387,118)	(66,367,861,758)				Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	41	(8,250,202,296)	(183,536,900,296)				Other Charges - Net
LABA USAHA		78,266,669,831	82,711,588,611				INCOME FROM OPERATION
Bagian Atas Rugi Bersih Ventura Bersama	21,37	(7,183,775,905)	(418,579,307)				Equity in Net Loss of Joint Ventures
Beban Keuangan	2u,42	(136,530,244,693)	(107,918,676,613)				Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK		63,552,644,541	74,364,642,681				INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	2x,11a	(267,896,083,942)	(306,926,729,229)				Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		(204,343,439,401)	(232,562,086,548)				INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(40,519,392)	1,423,988,236				Difference in Foreign Currency Translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(244,862,831,793)	(231,138,098,312)				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		324,071,362,296	406,976,801,046				Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2z,3b	(2,585,198,301)	(2,461,112,406)				Non-Controlling Interest
JUMLAH		(244,862,831,793)	(231,138,098,312)				TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		324,030,842,904	407,400,789,286				Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2z,3b	(2,585,198,301)	(2,461,112,406)				Non-Controlling Interest
JUMLAH		(244,862,831,793)	(231,138,098,312)				TOTAL
LABA PER SAHAM	2ab,43	179.91	225.38				EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Dalam Rupiah Penuh)			For the Years Ended December 31, 2014 and 2013 (In Full of Rupiah)
	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	8,393,058,039,440	11,010,017,275,014	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	33,404,985,725	32,515,337,271	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	102,952,449,440	57,270,321,254	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan	<u>8,529,415,474,605</u>	<u>11,100,700,933,539</u>	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Seban lainnya	(8,889,075,227,475)	(9,002,240,080,030)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(218,378,193,743)	(208,310,201,353)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Keuangan	(182,002,875,307)	(140,257,514,301)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(207,510,817,858)	(172,351,000,030)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran	<u>(9,397,964,114,383)</u>	<u>(10,523,159,525,714)</u>	Total Cash Payments
Kas dan Setara Bersih dari Operasi untuk Periode Berakhir	670,831,440,222	670,831,440,222	Net Cash Provided by (and in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,510,302,816	12,141,500,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pelebaran (Penempatan) Investasi Saham	-	21,018,840,000	Long Term Investment
Perolehan Aset Tetap	(244,074,145,304)	(100,287,027,122)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Real Estate	(170,029,218,530)	-	Acquisition of Real Estate Assets
Perolehan Properti Investasi	(108,143,043,178)	(231,034,053,275)	Acquisition of Investment Properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(471,943,298,196)	(288,168,780,397)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	1,450,000,000,000	370,000,112,700	Received from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(930,000,000,000)	(359,770,000,000)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Utang Obligasi	-	534,237,022,000	Received from Bonds Payable
Penerimaan Utang Sukuk	-	125,000,000,000	Received from Sukuk Payable
Pembentukan Utang Pembelian Kendaraan	-	2,417,000,000	Addition of Purchase of Vehicle Liabilities
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(323,458,823)	(4,001,132,501)	Payment of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Dividen	(121,793,040,314)	(42,318,078,814)	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	407,556,500,886	715,255,428,905	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,028,681,811,811)	897,221,898,127	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Perengaruh Selisih Kurs - Bersih	40,510,300	3,832,454,000	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,892,113,112,112	848,845,841,841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	811,471,723,386	1,892,113,112,112	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan informasi akuntansi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 49			Additional information of non cash transaction is presented in Note 49

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statement

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 serta 1 Januari 2014/Desember 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2015 and 2014
 and January 1, 2014/December 31, 2013
 (In Full of Rupiah)

		2015		2014		
		2015	2015	2014	2014	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
ASSET						ASSETS
ASSET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	4,317,347,903,324	5,114,117,223,392	239,259,892,633		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha						Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4	300,038,993,537	255,397,773,214	218,425,341,533		Related Parties
Pihak Ketiga	4	1,931,710,921,975	895,502,839,775	237,012,808,500		Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi	5	838,833,008,744	854,381,047,075	413,798,247,585		Related Parties
Pihak Ketiga	5	444,010,342,275	337,394,816,486	358,133,954,785		Third Parties
Tagihan Bruto Pembeli Kerja						Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	6	973,087,318,051	1,187,417,011,481	1,507,378,794,100		Related Parties
Pihak Ketiga	6	2,120,045,809,271	4,229,818,010,187	945,704,830,971		Third Parties
Penjualan	7	182,890,778,825	132,013,517,482	181,589,750,771		Inventories
Uang Muka	8	175,338,823,395	183,807,803,710	228,081,200,100		Advances
Bayar Dibayar di Muka	9	1,218,809,049,102	814,053,429,715	219,809,991,120		Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	10	857,435,799,881	822,818,778,227	497,493,058,385		Prepaid Taxes
Aset Real Estate	11	1,257,347,849,217	1,039,412,088,334	358,284,852,005		Real Estate Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>14,891,152,497,449</u>	<u>18,904,377,221,977</u>	<u>15,239,222,551</u>		Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tanggahan	12	-	14,723,917	-		Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	13	8,398,900,355	38,374,118,437	8,492,898,780		Other Long-Term Receivables
Aset Real Estate	14	47,757,802,787	5,132,984,482	21,932,353,411		Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	15	368,089,859,107	363,854,939,822	474,145,769,271		Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	16	329,891,128,825	358,221,889,887	198,897,458,120		Investment Properties
Aset Tetap	17	1,099,428,730,316	498,095,844,225	271,298,911,180		Property, Plant and Equipment
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18	31,590,380,000	7,800,000,000	7,800,000,000		Other Long-Term Investment
Aset Lain-lain	19	188,808,438,041	27,893,020,508	85,091,051,104		Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,089,911,017,436</u>	<u>292,987,907,083</u>	<u>1,443,269,541,886</u>		Total Non Current Assets
JUMLAH ASSET		<u>16,981,114,485</u>	<u>19,197,285,129</u>	<u>16,688,794,437</u>		TOTAL ASSETS

1. Referensi (Catatan 20)

1. Referensi (Note 20)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying note to consolidated financial statements are integral
 part of these financial statements.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014/Desember 2013 (Dalam Rupiah Penuh)	PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 (In Full of Rupiah)
--	---

		31 Des 2015	31 Des 2014 ¹⁾	31 Des 2013	
		Rp	Rp	Rp	
ASSET					
ASSETS					
ASSET LANCAR					
CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas	3	4.317.347.903.354	8.114.117.723.392	239.959.892.828	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4	300.038.993.521	258.397.773.214	216.429.341.520	Related Parties
Pihak Ketiga	4	1.921.710.921.979	859.402.839.771	227.012.808.500	Third Parties
Piutang Retensi					Retention Receivables
Pihak Berelasi	5	839.833.308.744	554.391.047.075	413.799.247.338	Related Parties
Pihak Ketiga	5	444.010.342.275	387.394.876.498	388.133.954.738	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	6	973.087.318.051	137.417.011.481	207.378.794.10	Related Parties
Pihak Ketiga	6	2.120.045.809.271	439.818.010.187	945.704.830.97	Third Parties
Persediaan	7	182.850.778.829	132.013.517.489	181.599.750.775	Inventories
Uang Muka	8	175.338.823.395	183.807.803.710	226.081.200.106	Advances
Bayar Dibayar di Muka	9	1.218.509.049.103	914.053.429.715	219.939.991.12	Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	10	257.435.799.281	822.918.778.221	497.493.053.38	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	11	1.257.347.849.211	1.039.412.088.824	896.324.852.08	Real Estate Assets
Jumlah Aset Lancar		14.891.151.497.449	16.854.317.223.817	7.522.222.931	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR					
NON CURRENT ASSETS					
Aset Pajak Tanggahan	12	-	14.722.911	-	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	13	6.396.900.395	36.374.118.431	8.492.999.78	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	11	47.757.802.721	5.132.984.482	21.932.353.41	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	14	388.089.859.101	383.854.939.822	474.148.769.27	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	15	329.381.128.825	358.221.893.881	198.697.458.12	Investment Properties
Aset Tetap	16	1.029.428.730.315	498.095.844.221	271.258.911.18	Property, Plant and Equipment
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17	31.590.380.000	7.800.000.000	7.800.000.000	Other Long-Term Investment
Aset Lain-lain	18	188.808.438.041	27.893.020.808	83.081.051.10	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.089.911.017.433	292.987.307.052	1.043.209.541.88	Total Non Current Assets
JUMLAH ASSET		16.981.068.966.882	17.146.624.530.869	8.565.432.472.81	TOTAL ASSETS

¹⁾ Reklasifikasi (Catatan 30)

¹⁾ Reclassification (Note 30)

Catatan atas laporan keuangan merupakan integralnya merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan anak usahanya.

The accompanying notes to consolidated financial statements are integral part of these financial statements.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)	2015 Rp	2014 Rp	PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (In Full of Rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5.732.214.859.000	5.353.658.839.485	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	50.308.195.851	33.434.955.725	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	6.351.345.425	192.952.443.449	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan	5.838.902.433.299	5.830.338.059.643	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	7.558.054.228.919	5.559.879.227.475	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(229.488.523.817)	(219.378.192.743)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Pinjaman	(228.078.893.423)	(192.802.879.387)	Payment for Loans Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(284.240.847.501)	(287.910.817.858)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran	8.299.860.493.660	6.259.967.114.443	Total Cash Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dan Digunakan untuk Aktivitas Operasi	249.041.939.639	570.370.945.199	Net Cash Flow Provided by/Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	250.000.000	1.910.982.816	Proceeds from Disposal of Property, Plant and Equipment
Penempatan Investasi Jangka Panjang	(23.250.350.000)	-	Placement of Others Long Term Investment
Perolehan Aset Tetap	(200.332.899.287)	(344.874.149.804)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Penambahan Properti Investasi	-	(344.777.281.714)	Additional of Investment Property
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(224.383.249.287)	(678.668.148.702)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Tambahan Saluran Modal	2.744.855.828.000	-	Receipt from Additional Paid in Capital
Pembayaran Biaya Emisi Saham	(30.972.499.410)	-	Payment of Shares Issuance Cost
Penerimaan Pinjaman Bank dan Surat Utang	1.850.283.808.999	1.498.858.000.000	Received from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(1.000.857.829.559)	(938.858.000.000)	Payment for Bank Loans
Penambahan (Pembayaran) Utang Pembelian Kendaraan	(2.320.828.226)	(322.455.523)	Addition (Payment) of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Dividen	(84.814.802.280)	(121.793.040.314)	Payment of Dividend
Pembayaran kepada Unit Program Kemitraan dan Mitra Laju	(6.481.427.248)	-	Payments to Partnership and Government Development Program
Arus Kas Neto Diperoleh dan Abilitas Pendanaan	1.480.862.454.776	437.823.562.563	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
Perubahan (Penurunan) Neto Kas dan Ekuivalen Kas	1.987.311.737.831	(1.058.893.839)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	81.411.723.392	139.319.892.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	(728.857.548)	40.519.392	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	437.241.383.136	81.411.723.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada catatan 51.

Information of non-cash transaction is presented in note 51.

Catatan lain merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of this financial statements.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (Dissajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)	PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION December 31, 2016, 2015, and 2014 (Expressed in Full Amount of Rupiah Unless Otherwise Stated)
--	---

		31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014	
ASSET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 1	2.261.910.489.288	4.217.347.802.284	6.111.111.722.262	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 1				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3a				Related Parties
(Gesek dikurangi penyisihan kerugian persaman nilai)					(Net allowance for impairment losses)
Rp1.000.000.000 per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014		488.818.402.788	500.056.992.227	258.297.772.214	Rp1,000,000,000 as of December 31, 2016, 2015 and 2014
Pihak Ketiga					Third Parties
(Gesek dikurangi penyisihan kerugian persaman nilai)					(Net allowance for impairment losses)
Rp1.000.000.000 per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014		2.410.178.289.221	1.921.710.921.876	1.665.202.629.777	Rp1,000,000,000 as of December 31, 2016, 2015 and 2014
Piutang Rantai	3, 1				Receivable Receivables
Pihak Berelasi	3a	672.807.488.248	622.692.208.744	221.221.047.078	Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
(Gesek dikurangi penyisihan kerugian persaman nilai)					(Net allowance for impairment losses)
Rp1.000.000.000 per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014		281.222.228.488	444.010.242.272	287.294.876.488	Rp1,000,000,000 as of December 31, 2016, 2015 and 2014
Tagihan Gross Pembiayaan	3, 3, 1				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3a				Related Parties
(Gesek dikurangi penyisihan kerugian persaman nilai)					(Net allowance for impairment losses)
Rp1.000.000.000 per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014		1.874.724.122.827	872.287.216.027	1.187.417.211.481	Rp1,000,000,000 as of December 31, 2016, 2015 and 2014
Pihak Ketiga					Third Parties
(Gesek dikurangi penyisihan kerugian persaman nilai)					(Net allowance for impairment losses)
Rp1.000.000.000 per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014		2.659.202.497.022	2.120.042.908.271	1.429.814.010.167	Rp1,000,000,000 as of December 31, 2016, 2015 and 2014
Persediaan	3, 1	121.016.022.721	182.822.776.828	122.012.217.468	Inventories
Uang Muka	1	182.821.228.281	172.228.822.282	182.821.228.210	Advance Payments
Saya Dibayar di Muka	1, 3, 1	288.821.422.028	1.216.228.028.102	814.228.428.712	Prepaid Expenses
Rajan Dibayar di Muka	3, 3	721.228.221.422	827.427.228.821	622.214.778.221	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	1, 3	2.142.421.812.822	1.227.217.828.217	1.088.412.028.222	Real Estate Assets
Aset Lancar Lainnya	12	122.122.122.101	-	-	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		10.222.422.021.222	11.021.222.221.221	8.122.021.221.221	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Aset Pajak Tanggihan	3, 3	-	-	14.222.217	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3, 1	20.820.212.221	4.222.222.222	26.274.118.221	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	1, 3	744.012.228.121	47.727.222.721	2.122.228.422	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3, 12	222.214.122.022	222.222.222.107	222.222.222.222	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	3a, 12				Investment Properties
(Gesek dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.222.222.222 per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014)		222.214.122.022	222.222.222.107	222.222.222.222	(Net accumulated depreciation Rp1,222,222,222 as of December 31, 2016, 2015 and 2014)
Aset Tetap					Fixed Assets
(Gesek dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.222.222.222 per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014)		1.222.214.122.022	1.088.427.222.217	488.222.222.221	(Net accumulated depreciation Rp1,222,222,222 as of December 31, 2016, 2015 and 2014)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3, 1, 3	872.222.221	21.222.222.222	7.222.222.222	Other Long-Term Investments
Aset Lain-lain	12	222.221.222.222	188.222.222.221	27.222.222.222	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.222.021.221.221	2.022.911.017.422	1.222.907.221.221	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASSET		13.444.443.242.443	13.042.433.238.643	9.344.928.442.442	TOTAL ASSETS

7. Reklasifikasi Akun Utang Ditahan 42 Account Reclassification See Note 42

Salinan lengkap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK					PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)	
31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (Dissajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)					(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014		
	31 Desember 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES	
Utang Usaha	3, 3				Trade Payables	
Pihak Berelasi	3a	552.299.922.000	15.990.199.994	22.120.709.309	Related Parties	
Pihak Ketiga		4.020.404.222.290	6.472.349.277.274	4.900.091.999.107	Third Parties	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	21	2.344.129.990.990	1.112.499.100.000	629.000.000.000	Bank Loans and Other Financial Institution	
Utang Pajak	3, 5	297.899.914.271	422.499.244.499	279.947.709.224	Taxes Payable	
Utang Muka Pemberi Kerja	22	721.702.229.299	692.207.419.991	694.219.241.101	Advances Received	
Pendapatan Dianggap di Muka	23	42.299.747.473	111.042.749.990	77.199.279.247	Unearned Revenues	
Sekoran Utang	24	221.922.292.094	229.219.922.219	222.949.222.719	Accrued Expenses	
Utang Obligasi	3, 7	974.922.721.222	-	-	Bond Payables	
Utang Rekanal	3, 3	221.922.014.991	214.297.909.224	220.911.999.709	Reamort Payables	
Utang Suku	3, 3	122.000.000.000	-	-	Share Payables	
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	25	79.120.940.022	27.929.270.224	22.197.922.219	Other Current Liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.044.269.247.114	9.414.922.014.224	7.049.019.922.122	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 5	19.072.422.941	2.111.992.922	-	Deferred Tax Liabilities	
Utang Rekanal	22	9.999.222.999	11.412.722.422	7.024.249.422	Reamort Payables	
Utang Muka Pemberi Kerja	22	90.212.742.429	94.422.999.922	49.122.970.191	Advances Received	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	21	429.929.222.222	204.729.974.422	112.222.222.222	Bank Loans and Other Financial Institution	
Utang Obligasi	3, 7	974.922.299.922	1.299.299.729.999	1.247.929.729.991	Bond Payables	
Utang Lain-lain	26	92.999.222	299.222.219	422.422.917	Other Payables	
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 3	71.222.222.179	92.199.222.922	110.722.924.422	Liabilities for Employment Benefits	
Utang Suku	20	122.000.000.000	222.000.000.000	222.000.000.000	Share Payables	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.929.299.429.297	2.199.499.729.729	1.777.492.192.911	Total Non Current Liabilities	
JUMLAH LIABILITAS		14.023.622.992.291	11.599.921.749.942	9.019.101.129.072	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					EQUITY	
Ekuitas yang Dapat Ditransferkan kepada Pemilik Ekuitas Induk					Equity attributable to Owners of the Parent Company	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham Modal Dasar - 2.420.000.000 Saham Modal Diperoleh dan Diperoleh Penuh - 2.290.949.279 Saham Tambahan Modal Dasar - 2.290.949.279 Saham					Capital Stock - Rp 100 per share per Authorized Capital - 2.420.000.000 Shares Subscribed And Paid Up Capital - 2.290.949.279 Shares Additional Paid In Capital	
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	3	2.117.942.242	2.117.942.242	2.117.942.242	Difference in Transaction with Non Controlling Interest	
Sekoran Laba Dianalisis Penggunaannya Dianalisis Penggunaannya	27	1.929.297.249.242	1.422.212.222.991	1.197.222.721.191	Retained Earnings Appropriated Unappropriated	
Komponen Ekuitas Lainnya Selisih Penjabaran Nilai Uang Jajang Kerugian Aktuarial Jajang Program Imbalan Pasti Surplus Revaluasi Tanah	3, 3	2.299.999.910	2.247.229.749	1.721.221.922	Other Components of Equity Difference in Foreign Currency Translation Actuarial Loss of Defined Benefits Plan Surplus on Revaluation of Land	
Ekuitas yang Dapat Ditransferkan kepada Pemilik Ekuitas Induk		5.423.222.924.924	5.122.922.229.122	4.222.921.222.122	Equity attributable to Owners of the Parent	
Keperluan Non Pengendali	28	9.222.922.922	9.222.222.719	9.222.222.242	Non Controlling Interest	
JUMLAH EKUITAS		5.423.222.924.924	5.122.121.792.841	4.222.799.515.291	TOTAL EQUITY	
GRAND TOTAL		20.099.422.229.279	16.721.922.514.922	10.422.921.624.279	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

7 Reklasifikasi Akun Liab. Catatan 42

Account Reclassification See Note 42.7

Salah satu lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan terakreditasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK			PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)			For the Years Ended December 31, 2016 and 2015 (Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
	31/12/16 31/12	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	
PONDAPATAN USAHA	Dr. 34	11.049.943.850.707	9.999.270.099.274	REVENUES
BEBAN POKOK PONDAPATAN	Dr. 37	9.949.797.649.985	9.414.922.779.094	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.110.146.200.722	574.347.320.180	GROSS PROFIT
Bagian Laba Ventura Bersama	Dr. 38	69.424.591.827	32.079.216.472	Share of Profit of Joint Ventures
LABA KOTOR SETELAH BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA		1.179.570.792.549	606.426.536.652	GROSS PROFIT AFTER SHARE OF PROFIT OF JOINT VENTURES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	3	(32.079.899.216)	(18.279.128.870)	Selling
Umum dan Administrasi	Dr. 39	(433.804.804.042)	(372.914.612.800)	Administrative and General
JUMLAH BEBAN USAHA		(465.884.703.258)	(391.193.741.670)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		713.686.089.291	215.232.794.982	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	3, 3/1	141.890.290.772	271.278.822.822	Other Income (Charges) - Net
Beban Keuangan	3, 3, 8	(227.829.222.792)	(126.718.019.874)	Financial Charge
LABA SEBELUM PAJAK		627.747.157.271	359.893.597.930	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3, 3, 9	(297.214.973.479)	(291.069.219.172)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		330.532.183.792	68.824.378.758	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	3, 3	21.810.489.074	(1.200.202.272)	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Tanah	5	67.766.779.948	414.222.029.422	Surplus on Revaluation of Land
Pos-pos yang Akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Mata Uang asing	7	(129.294.899)	792.227.816	Difference in Foreign Currency Translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		401.228.036.321	879.752.924.611	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
ASIA BERKAITAN DENGAN PERUSAHAAN				ASSOCIATED WITH THE COMPANY
Pemilik Entitas Induk	5	215.421.016.222	492.692.276.990	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	3	1.629.799.290	1.240.299.016	Non Controlling Interest
JUMLAH		315.107.793.132	405.025.549.006	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		402.999.899.911	877.408.419.910	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		1.629.799.290	1.240.299.006	Non Controlling Interest
JUMLAH		404.629.699.201	878.752.924.612	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	3, 3	60,00	302,00	BASIC EARNING PER SHARE

7 Reklasifikasi Akun Laba, Catatan 49

Account Reclassification, See Note 49.7

Catatan kaki merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT ADH KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Per Unit, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADH KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2016, 2015, and 2014
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Saldo per 31 Desember 2014 Rp. Miliar / in Units of Rp. Bill											
	Saldo Awal			Pengantar Saham			Sisa Laba			Saldo Akhir		
	Rp. Miliar			Rp. Miliar			Rp. Miliar			Rp. Miliar		
	Saldo Awal	Penjualan Saham	Saldo Awal	Penjualan Saham	Saldo Awal	Penjualan Saham	Saldo Awal	Penjualan Saham	Saldo Awal	Penjualan Saham	Saldo Awal	Penjualan Saham
31/12/2014	80.830	8.948.871	-	817.181.8	150.000.0	170.000.0	-	-	80.830	8.948.871	817.181.8	150.000.0
Lab. Komprehensif Total Awal	-	-	-	-	22.750.0	-	-	-	22.750.0	-	-	-
Pengantar Saham Baru	-	-	-	-	4.000.0	17.000.0	-	-	4.000.0	17.000.0	-	-
Sal. Ganti	-	-	-	24.000.0	24.000.0	-	-	-	-	-	-	-
Sal. Tax	-	-	-	-	17.000.0	-	-	-	-	-	-	-
Reserv. Khusus (Korupsi)	-	-	1.150.0	-	-	-	-	-	1.150.0	-	-	-
Sal. Reserv. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Akhir	80.830	8.948.871	1.150.0	107.750.0	174.000.0	170.000.0	-	-	80.830	8.948.871	107.750.0	174.000.0
31/12/2015	80.830	8.948.871	1.150.0	107.750.0	174.000.0	170.000.0	-	-	80.830	8.948.871	1.150.0	174.000.0
Lab. Komprehensif Total Awal	-	-	-	-	40.000.0	-	-	-	40.000.0	-	-	-
Pengantar Saham Baru	-	-	-	-	10.000.0	10.000.0	-	-	10.000.0	-	-	-
Sal. Ganti	-	-	-	24.000.0	24.000.0	-	-	-	-	-	-	-
Sal. Tax	-	-	-	-	9.000.0	-	-	-	9.000.0	-	-	-
Reserv. Sal. Trans.	100.000.0	20.000.0	-	-	-	-	-	-	100.000.0	20.000.0	-	-
Pengantar Saham Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Akhir	80.830	8.948.871	1.150.0	131.750.0	198.000.0	170.000.0	-	-	80.830	8.948.871	1.150.0	198.000.0
31/12/2016	80.830	8.948.871	1.150.0	131.750.0	198.000.0	170.000.0	-	-	80.830	8.948.871	1.150.0	198.000.0

1 Referensi: Atk. Jkt. 2011/4

Account Reconciliation See Note 4/1

Catat bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ADHI KARYA (Percero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)				PT ADHI KARYA (Percero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Years Ended December 31, 2016 and 2015 (Expressed in Full Amount of Rupiah Unless Otherwise Stated)			
		2016	2015				
	RI	31 Desember 2016	31 Desember 2015				
		December 31, 2016	December 31, 2015				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penarikan Kas dari Pelanggan	1 1 1 3	7.900.697.974.136	6.790.214.869.000	Cash Received from Customers			
Penarikan Bunga	41	160.241.269.112	20.300.160.861	Received from Interest			
Penarikan Realisasi Pajak	11	489.427.861.712	6.581.248.428	Received from Tax Refunds			
Total Penarikan		8.449.907.005.960	6.807.903.438.289	Total Cash Receipts			
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	20 27	(6.941.000.810.610)	(7.699.064.209.919)	Payments to Suppliers and Other Expenses			
Pembayaran Kepada Karyawan	29	(229.349.302.693)	(229.089.202.917)	Payments to Employees			
Pembayaran Beban Pinjaman	20	(217.429.771.638)	(229.079.699.429)	Payments for Loans Expenses			
Pembayaran Pajak Penghasilan	11	(284.802.001.491)	(284.340.647.201)	Income Tax Paid			
Total Pembayaran		(7.672.581.794.832)	(8.241.493.039.466)	Total Cash Payments			
Arus Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Operasi		(1.702.604.664.636)	241.602.341.636	Net Cash Flow Use in Operating Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Kasul Penjualan Aset Tetap	17	1.287.000.000	280.000.000	Proceeds from Fixed Asset Disposal			
Pelepasan (Penempatan/Investasi) Jangka Panjang	18	18.129.000.000	(25.820.990.000)	Disposal/Placement of Others Long Term Investment			
Penjualan Aset Tetap	17	(269.227.817.200)	(200.300.889.287)	Disposition of Fixed Assets			
Total		(249.950.634.400)	(220.021.879.287)	Net Cash Flow Use in Investing Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Penarikan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lain	21	4.000.892.809.990	1.800.293.809.990	Received from Bank Loans and Financial Institution			
Pembayaran Biaya Emisi Saham	21	-	(20.872.089.410)	Payments of Shares Issuance Cost			
Penarikan Tambahan Modal	22	-	2.742.892.809.990	Receipts from Additional Paid in Capital			
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lain	21	(3.129.141.209.400)	(1.200.897.809.990)	Payments Bank Loans and Financial Institution			
Pembayaran (Pembayaran) Uang Pembiayaan Karyawan	17	(1.840.779.219)	(2.300.829.229)	Salary Payment of Finance Purchase Cost			
Pembayaran Kepada Unit Program Kemitraan dan Rina Lingkungan	29	(3.014.210.000)	(6.481.427.349)	Payments Partnership and Environment and Development Program			
Pembayaran Dividen	22	(83.382.904.490)	(61.814.802.390)	Payments of Dividend			
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.149.770.529.881	3.099.003.424.702	Net Cash Flow Provided by Financing Activities			
Perubahan (Peningkatan/Neto) Kas dan Setara Kas		(552.834.164.755)	3.200.271.727.007	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents			
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT			
PADA AWAL TAHUN				BEGINNING OF YEAR			
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		(129.394.829)	(792.227.849)	Effect of Foreign Exchange - Net			
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				END OF YEAR			
		3.200.271.727.007	1.149.770.529.881				
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:			
Kas		17.809.999.721	110.792.209.004	Cash on Hand			
Bank		910.240.790.234	288.979.342.240	Cash in Bank			
Deposito Berjangka		2.709.200.000.000	2.645.000.000.000	Time Deposits			
Jumlah		3.200.271.727.007	1.149.770.529.881	Total			

Salinan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1: Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan e-mail
info@umma.co.id Kode pos 90511
Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan
Lau Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur
NIM : 1460302152
Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Alamat : Jl. Pemuda No.5, Kab. Maros

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, 10 Juli 2018

Yang membuat pernyataan




Muhammad Nur

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 Jalan Dr. Bahasanj Dk. 21 Liris Bontomatene Kabupaten Maros 91411, 0914017001
E-mail: lpdm@umm-maros.ac.id atau lpdm@umm-maros.ac.id

Kampus 2 Jalan Kober - Pematangkang Jalan Kober - Kecamatan Kober Kabupaten Maros



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maros, 26 April 2018

Nomor : 263/LPPM-UMMA/V/2018
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
PT. Adhi Karya Persero Tbk.
Di-
Jl. Letjen Hertasling B.II Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Rahmat Allah SWT, kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang tertera di bawah ini,

Adapun data diri mahasiswa tersebut, yaitu:

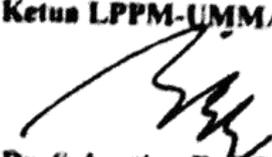
Nama : Muhammad Nur
NIM : 1460302152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul

"Analisis Kelayakan Investasi Ditinjau Dari Aspek Finansial Pada PT. Adhi Karya Persero Tbk. Cabang Makassar"

Atas izin dan bantuan yang diberikan kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua LPPM-UMMA


Dr. Subartina R. S. Pd., M. Hum.
NIDN. 0914017001

Tembusan Kepada Yth:

1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Peninggal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD NUR, Dilahirkan di **Maros**, pada tanggal 27 Oktober 1989. Merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara, pasangan dari H. Alimuddin dan Hj. Aminah. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres 32 Polejiwa, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros pada tahun 1996 dan menyelesaikan pendidikan dasar tersebut tahun 2002 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Maros Kab. Maros tahun 2002 dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Maros dan tamat pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan jenjang pendidikan studi Strata Satu (S1) tepatnya Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil konsentrasi Manajemen keuangan di Perguruan Tinggi Universitas Muslim Maros (UMMA) dan berhasil menyelesaikan pendidikan studi Strata Satu (S1) pada tahun 2018 dengan judul skripsi **“Analisis Kelayakan Investasi Ditinjau dari Aspek Finansial pada PT. Adi Karya (Persero) Tbk yang Listing di Bursa Efek Indonesia”**.